

STUDI TENTANG PENGARUH PENGAJIAN PKK DALAM
PERTUMBUHAN MADRASAH TSANAWIYAH KALIMBUA
DESA BONTONGAN KECAMATAN BARAKA
KABUPATEN ENREKANG



S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi kewajiban dan melengkapi
syarat guna memperoleh gelar Sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan
Pendidikan Agama

O l e h :

USMAN EFENDI

Nomor Induk : 1353 / FT.

FAKULTAS TARBIYAH
IAIN " ALAUDDIN "
P A R E P A R E
1 9 8 9

STUDI TENTANG PENGARUH PENGAJIAN PKK DALAM
PERTUMBUHAN MADRASAH TSANAWIYAH KALIMBUA
DESA BONTONGAN KECAMATAN BARAKA
KABUPATEN ENREKANG



S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi kewajiban dan melengkapi
syarat guna memperoleh gelar Sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan
Pendidikan Agama

O l e h :

USMAN EFENDI

Nomor Induk : 1353 / F.T.

FAKULTAS TARBIYAH
IAIN " ALAUDDIN "
P A R E P A R E
1 9 8 9

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Saudara Usman Efendi, nomor Induk; 1353/FT yang berjudul "STUDI TENTANG PENGARUH PENGAJIAN PKK DALAM PERTUMBUHAN MADRASAH TSANAWIYAH KALIMBUA DESA BONTONGAN - KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG", telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Parepare pada tanggal, 27 September 1989 M bertepatan dengan, 27 Syafar 1410 H. dan telah diterima sebagai kelengkapan syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Lengkap (SL) - dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan perbaikan-perbaikan.

DEWAN PENGUJI:

K e t u a : Dra.H. Andi Rasdianah (.....)

Sekretaris : Drs.Danawir Ras Burhany (.....)

Munaqisy I : Drs.H.M.Saleh A. Putuhena (.....)

Munaqisy II : Drs.H.Abd.Rahman Idrus (.....)

Pembimbing/
Konsultan I : Dra.H. Andi Rasdianah (.....)

Pembimbing/
Konsultan II: Dra.H. Aminah Sanusi (.....)

Parepare, 27 Syafar 1410 H
27 September 1989 M

FAKULTAS TARBIYAH
IAIN "ALAUDDIN"
DI PAREPARE
D E K A N,

(Drs.H.Abd.Muiz Kabry)
NIP. 150 036 710.-

ABSTRAKSI

N a m a : Usman Efendi

J u d u l : STUDI TENTANG PENGARUH PENGAJIAN PKK DALAM -
PERTUMBUHAN MADRASAH TSANAWIYAH KALIMBUA DESA
BONTONGAN KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG.

Dari segi posisi, fungsi dan peranan serta keberadaan, PKK memang merupakan suatu gerakan pembangunan kaum wanita adalah sangat strategis. Karena ia sebagai organisasi yang berakar dari bawah dan sasaran programnya pun - sinkron dengan kebutuhan mendasar masyarakat pedesaan - pada semua segi kehidupan pembangunan. Sehingga tak heran, kalau PKK cepat diterima dan membudaya dikalangan masyarakat. Berarti wawasan dan pola fikir masyarakat terhadap - pembangunan terbentuk secara positif yang melahirkan rasa tanggung jawab dan loyalitas dalam berpartisipasi yang pada akhirnya mempercepat mekanisme pembangunan demi kesejahteraan bangsa yang bermula dari kesejahteraan keluarga. - Gerakan kegiatan PKK cukup luas dan dinamis, termasuk di - bidang pendidikan. Kehadiran dan keberadaan Madrasah Tsana wiyah GUPPI Kalimbia adalah bukti nyata keberhasilan misi PKK dan sekaligus sebagai saham yang strategi dalam memenuhi hajat pendidikan agama masyarakat Kalimbia, guna mencetak generasi muda yang berkualitas, agamis dan Pancasila lais.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
الحمد لله الذي جعل الاسلام ديننا كما منننا والهداية والسام على اشرف الانبياء
والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين .

Syukur Al Hamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas berkat Rahmat dan HidayahNya, maka penulis dapat menyusun Skripsi ini yang sangat sederhana, Sewalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan Nabi-Besar Muhammad Saw sebagai Nabi rahmatan lil'alam, Nabi yang menunjuki manusia kepada jalan yang lurus.

Dalam penyusunan Skripsi ini, tidak sedikit pihak-pihak yang memberikan bantuan dan petunjuk-petunjuk kepada penulis yang berguna dan berharga, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Parepare, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam selama penulis mengikuti perkuliahan.
2. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh karyawan (i) Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Parepare, yang selama ini memberikan bantuannya kepada penulis.
3. Ibu Dra.H.Andi Rasdiyanah, selaku pembimbing I, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka penyusunan Skripsi ini :
4. Ibu Dra.H. Aminah Sanusi, sebagai pembimbing II, atas kesediaannya dan kerelaan beliau memberikan bimbingan dan

petunjuk-petunjuk pada penyusunan Skripsi.

5. Kepada rekan-rekan mahasiswa yang turut memberikan bantuan kepada penulis baik berupa material maupun moril - sehingga penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Kepada Ibunya anak-anak yang setia dan tabah menghadapi penulis dalam rangka penyelesaian Skripsi, baik disaat susah maupun dikala gembira.

7. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang masih memberikan dorongan dan petunjuk dalam penyelesaian studi, Hanya teriring doa kepada semua pihak yang telah membantu penulis, semoga mendapat pahala yang berlipat ganda. Amin.

Parepare, 9 September 1989

P e n u l i s,

Usman Efendi.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.	i
HALAMAN PENGESAHAN.	ii
ABSTRAKSI.	
KATA PENGANTAR.	iii
DAFTAR ISI.	v
DAFTAR TABEL.	vi
BAB I. PENDAHULUAN.	1
A. Permasalahan.	1
B. Hipotesis.	2
C. Pengertian Judul, Ruang lingkup Pembahasan- dan Definisi Operasionalnya.	3
D. Alasan Memilih Judul.	7
E. Metode yang dipergunakan.	8
F. Garis-garis Besar Isi Skripsi.	11
BAB II. SELAYANG PANDANG DUSUN KALIMBUA.	13
A. Keadaan Geografis dan Sejarahnya.	13
B. Kondisi sosial ekonominya.	21
C. Struktur organisasi pemerintahan.	29
D. Keadaan Pendidikannya.	34
BAB III. ORGANISASI PKK DI DESA BONTONGAN.	37
A. Pengertian PKK.	37
B. Program Pokok PKK.	40
C. Kegiatan PKK di Dusun Kalimbua Desa Bonto - ngan.	54
D. Tujuan PKK.	60
E. Kegiatan Dakwah Islamiyah Melalui PKK di - Dusun Kalimbua.	64
BAB IV. PENGAJIAN PKK DAN PENGARUHNYA TERHADAP MADRA- SAH TSANAWIYAH.	69
A. Riwayat singkat berdirinya Madrasah Tsanawi- yah.	69
B. Kegiatan Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua	73
C. Peranan PKK dalam Perkembangan Madrasah - Tsanawiyah GUPPI Kalimbua.	78
BAB V. P E N U T U P.	85
A. Kesimpulan.	85
B. Saran - Saran.	86
KEPUSTAKAAN.	88

DAFTAR TABEL

Nomor !	J u d u l	T a b e l	! Hal
I.!	Perkembangan Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua tahun 1985 s/d 1988.....		! 72
II.!	Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua.		! 73
III !	Struktur Program Kurikulum Madrasah Tsanawiyah, GUPPI Desa Bontongan.....		! 76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

Dalam era pembangunan bangsa dengan segala kemajuan perbaikan dan perubahan yang telah dicapai dalam beberapa sektor kehidupan, semua lapisan masyarakat dan potensi pembangunan harus secara aktif memberikan andil dalam mempercepat proses lajunya pembangunan nasional, sesuai dengan bidang masing-masing. Keaktifan dan keikutsertaan potensi insani pembangunan merupakan kunci keberhasilan dalam upaya mencapai cita-cita perjuangan pembangunan.

Para kaum wanita merupakan pendukung dominan dalam pembangunan. Karena itu memegang pula peranan penting para wanita Indonesia dengan menyadari sepenuhnya akan keberadaannya membentuk wadah partisipasi yaitu PKK (Pembinaan Kedejehateraan Keluarga). PKK Merupakan lembaga partisipasi wanita dalam meningkatkan peranannya dan sekaligus wadah pembinaan peningkatan kualitas hidup dan kepribadian kaum wanita Indonesia. Gerakan PKK sudah semakin memasyarakat memasuki pelosok-pelosok dengan obyek kegiatan disamping pembinaan segi material juga terhadap pembinaan mental spiritual. Jadi kegiatan PKK senantiasa ber-

pijak pada prinsip keselarasan dan keseimbangan pembangunan. Tetapi berorientasi kepada konsep pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Wujud manusia Indonesia yang sejahtera lahir dan bathin, bahagia dunia dan akhirat. Maka itulah sebabnya PKK juga aktif melakukan kegiatan bidang-pembinaan mental keagamaan.

Dalam hal ini PKK telah berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama non formal dan juga terhadap pendidikan kaum wanita. Suatu wujud partisipasi yang nyata dan berarti dalam pembangunan nasional.

Kesadaran masyarakat Desa Bontongan tentang pentingnya arti pendidikan tumbuh dengan baik atas motivasi para muballigh melalui wadah PKK, dan ini merupakan cikal bakal lahir dan berkembangnya Madrasah Tsanawiyah di Dusun Kalimbua Desa Bontongan.

Dengan demikian yang menjadi pokok permasalahan - Skripsi penulis yaitu :

1. Apa kegiatan PKK Dusun Kalimbua ?
2. Sejauh mana pengaruh pengajian PKK terhadap pertumbuhan dan perkembangan Madrasah Tsanawiyah di Dusun Kalimbua Desa Bontongan ?

B. Hipotesis

1. Kegiatan PKK Dusun Kalimbua antara lain :
 - a. Mengadakan penataran P-4.
 - b. Gotong royong dalam pembangunan Mesjid dan Madrasah.
 - c. Pemberantasan buta aksara dan buta bahasa.

- d. Kursus masak-memasak.
- e. Kursus jahit-menjahit
- f. Penataan rumah sehat
- g. Melaksanakan psoyandu.

2. Para muballigh telah memanfaatkan wadah pengajian PKK Dusun Kalimbua Desa Bontongan dalam menanamkan kesadaran-kepada masyarakat tentang pentingnya arti pendidikan agama bagi kehidupan anak-anak kelak. Pengajian yang rutin - di PKK merupakan cikal bakal bagi tumbuh dan berkembangnya Madrasah Tsanawiyah, hal mana para anggota PKK menjadi motivator dan penggerak utama yang didukung dengan kesadaran masyarakat. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya lembaga pendidikan agama formal bermula dari pengaruh pengajian yang dilakukan dalam wadah PKK.

C. Pengertian Judul, Ruang Lingkup Pembahasan dan Definisi Operasional

Untuk memperoleh pengertian agar dapat memudahkan-pembahasan selanjutnya dalam Skripsi ini, penulis akan-memberikan pengertian kata-kata yang dianggap penting - yang merupakan rangkaian kata-kata dalam Skripsi ini yang berjudul "Studi Tentang Pengaruh Pengajian PKK Dalam Pertumbuhan Madrasah Tsanawiyah di Desa Bontongan Kecamatan-Baraka Kabupaten Enrekang".

1. Studi tentang pengaruh.

Studi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan

sebagai "1.pelajaran; penggunaan waktu dan pikiran mental memperoleh ilmu pengetahuan,2.penyelidikan"¹.

Studi berarti upaya untuk mencari ilmu pengetahuan dengan melalui riset lapangan dan kepustakaan yang memerlukan waktu dan pikiran. Sedangkan arti pengaruh yaitu; "daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang atau benda dsb) yang berkuasa atau berkekuatan"²).

Jadi pengertian "studi tentang pengaruh" ialah mempelajari atau mengadakan penelitian terhadap daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu yang mempunyai kekuatan tertentu misalnya orang atau benda.

2. Pengajian PKK.

Kata pengajian berarti "1.ajaran,2.pembacaan Al - Qur'an,3.penyelidikan (mempelajari secara mendalam)"³. Sedangkan arti PKK yaitu "PKK atau pembinaan kesejahteraan-keluarga adalah gerakan pembangunan masyarakat yang terorganisasi, yang tumbuh dari bawah, guna berwujudnya keluarga sejahtera, dengan wanita sebagai motor penggeraknya"⁴

Jadi pengajian PKK adalah suatu kegiatan dari organisasi PKK di Indonesia yang dipelopori oleh kaum wani-

¹WJS.Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Cet,IV:Jakarta: Balai Pustaka, 1984) h. 965.

²I b i d. h. 731

³I b i d. h. 433

⁴Tim Penggerak PKK Tingkat Pusat, Sekilas Pandangan Tentang Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Indonesia, (1986/1987) h. 3.

ta di dalam peran sertanya dalam pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga diseluruh tanah air.

3. Pertumbuhan Madrasah Tsanawiyah.

Kata pertumbuhan berasal dari kata "tumbuh" yang berarti; 1. tumbuh hidup, sempurna, 2. sedang berkembang (menjadi sempurna). 3. timbul, terbit, terjadi⁵).

Kata Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu sekolah di Indonesia yang setingkat dengan SMTP. Madrasah Tsanawiyah - ini kurikulumnya diatur oleh Departemen Agama RI.

Jadi penulis membicarakan tentang pertumbuhan Madrasah Tsanawiyah Kalimbua, yang mulai menerima siswa baru pada tahun 1985/1986.

4. Dusun Kalimbua Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Kata "Kalimbua" berarti mata air, Jadi di Dusun ini banyak mata air, tanahnya subur, hampir semua jenis tanaman dapat tumbuh di dusun ini, itulah sebabnya diberi nama Kalimbua atau Dusun Kalimbua. Dusun Kalimbua merupakan salah satu dusun diantara dusun yang ada di Kabupaten Enrekang yang masuk dalam wilayah Kecamatan Baraka. - Dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah utara Desa Salukanan Kecamatan Baraka.
- b. Sebelah timur berbatasan Pegunungan Latimojong.
- c. Sebelah selatan terletak dusun Banco Desa Bontongan

⁵WJS. Poerwadarminta, Op Cit, h. 1099

d. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Baraka.

Sedangkan Desa Bontongan salah satu Desa diantara desa yang ada dalam wilayah Kecamatan Baraka Kabupaten - Enrekang. Hal mana jumlah Kecamatan yang ada di Enrekang sebanyak 5 buah.

Dengan memperhatikan uraian-uraian tersebut diatas maka yang dimaksud pengertian judul Skripsi secara keseluruhan yaitu; suatu pengkajian, penelitian kepustakaan yang membahas tentang sejauhmana pengaruh pengajian PKK terhadap pertumbuhan dan perkembangan Madrasah Tsanawiyah Dusun Kalimbua Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten-Enrekang. Lahirnya dan tumbuh dan berkembangnya Madrasah-Tsanawiyah Kalimbua pada mulanya diproses dari pengajian PKK yang dilaksanakan secara rutin. Dalam arti kata dari pengajian PKK berkembang hingga berwujud menjadi Madrasah Tsanawiyah.

Adapun Ruang lingkup pembahasan Skripsi penulis yaitu :

1. Program bidang keagamaan PKK Dusun Kalimbua Desa Bontongan yang meliputi bidang aqidah ahlak, ibadah, muamalah serta upaya peningkatan pemahaman dan penghayatan - ayat-ayat Al qur'an.

2. Pengaruh pendidikan kesejahteraan keluarga (PKK) dusun Kalimbua dan proses pertumbuhan dan perkembangan Madrasah Tsanawiyah Kalimbua.

3. Usaha-usaha untuk mengembangkan Madrasah Tsanawiyah Kalimbua.

Selanjutnya yang menjadi definisi Operasional Skripsi penulis yaitu data yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi ini diperoleh dengan melalui penelitian lapangan dengan menggunakan beberapa macam, metode penelitian. Hal mana yang menjadi fokus pembahasan adalah pengaruh pengajaran PKK terhadap proses lahir dan berkembangnya Madrasah Tsanawiyah Kalimbua Desa Bontongan. Adanya pengajaran dan aktifnya program bidang keagamaan PKK Dusun Kalimbua merupakan suatu kegiatan positif sebagai sarana loncatan lahirnya lembaga pendidikan formal setingkat SLTP yaitu Madrasah Tsanawiyah.

D. Alasan Memilih Judul

1. Sebagai seorang calon guru yang kelak akan terjun ke masyarakat sebagai pendidik yang professional maka penulis berkewajiban untuk mendalami kegiatan pendidikan kemasyarakatan baik yang bersifat formal maupun non formal.

2. Penulis berkeinginan mendalami organisasi PKK dan kegiatannya, agar dapat dimanfaatkan, baik didalam pengembangan agama Islam terutama didalam pemeliharaan dan pengembangan Madrasah Tsanawiyah ini selanjutnya.

3. Penulis terdorong untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang riwayat berdirinya Madrasah Tsanawiyah di Desa Bontongan.

4. Dengan adanya Skripsi ini, diharapkan agar umat Islam menyadari sepenuhnya betapa pentingnya PKK sebagai sarana vital dalam meningkatkan penghayatan, pengamalan ajaran agama serta sebagai sarana lembaga pendidikan agama non formal.

E. Metode yang Dipergunakan

Didalam menyusun Skripsi ini penulis menggunakan beberapa cara atau metode antara lain adalah sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data.

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi, penulis melakukan dengan cara :

a. Library Research yaitu suatu cara pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dengan jalan mengkaji beberapa macam buku literatur yang dapat memberikan informasi ilmiah yang sejalan dengan materi pokok pembahasan. Dan pelaksanaannya penulis mengutip dan menganalisa data tersebut.

b. Field Research yaitu suatu metode riset yang dipergunakan penulis dengan jalan mendekati obyek penelitian dan mengunjungi para informan yang lebih mengetahui keadaan data yang dibutuhkan, yang ada sangkut pautnya dengan permasalahan yang dibahas dalam Skripsi ini. Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan cara-cara seperti berikut :

1) Metode Interview yaitu suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau berdialog langsung berupa mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada pihak yang dianggap dapat memberikan informasi tentang masalah yang diselidik.

Sumber informan yaitu :

1. Pihak, pemerintah yaitu Kepala Desa dan Kepala Dusun
2. Pihak Pendidik, yaitu Kepala Madrasah Tsanawiyah dan seorang guru.
3. Pemuka agama dan tokoh masyarakat yaitu; sebanyak tiga orang.
4. Ketua dan pengurus pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebanyak dua orang.
5. dan orang tua siswa / ketua BP3 Madrasah Tsanawiyah - GUPPI Kalimbua 3 orang.

Jenis interview yang dipergunakan adalah semi struktur yaitu satu bentuk interview dimana penulis mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam pengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian penulis memperoleh jawaban yang meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

2) Metode Dokumentasi yaitu; suatu cara pengumpulan data dan informasi dengan melalui dokumen-dokumen, berupa arsip dan catata-catatan yang dianggap dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembahasan Skripsi.

Oleh sebab luasnya wilayah populasi dan kuantitas informan cukup banyak dengan dibarengi keterbatasan waktu, dana dan kesempatan, maka penulis menentukan sample populasi penelitian, yaitu penulis hanya meneliti sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti. Dengan dalam hal ini penulis tetap memperhatikan faktor-faktor yang memungkinkan menggeneralisasikan hasil penelitian sample artinya dapat menarik kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.

Sample yang digunakan adalah sample kuota atau kuota sample yaitu peneliti dalam pengumpulan data menghubungi subyek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi, tanpa menghiraukan dari mana asal subyek tersebut (asal masih dalam populasi), Jadi bentuk sampling ini dilakukan dengan tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan.

2. Teknik analisa/penulisan.

Setelah penulis mengumpulkan data, baik melalui riset kepustakaan maupun melalui riset lapangan penulis mengelolah data tersebut dengan menggunakan beberapa teknik penganalisaan sebagai berikut :

a. Metode analisa dan sintesa yaitu semacam teknik penganalisaan dengan jalan menganalisa bagian-bagian data lebih dahulu kemudian mencari kesimpulan bagian-bagian tersebut akhirnya disatukan.

b. Metode induksi yaitu semacam teknik penganalisaan - yang titik tolak dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.

c. Metode Deduksi yaitu semacam teknik penganalisaan - yang dimulai dari pengetahuan data yang bersifat umum kemudian diolah satu persatu untuk mendapatkan keterangan atau bagian-bagian yang bersifat khusus.

d. Metode Komparasi yaitu teknik pengolahan data dengan jalan membanding-bandingkan data atau pendapat yang ada pada akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

F. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Di Indonesia, lembaga-lembaga pendidikan tidak hanya dikelola oleh pemerintah, juga organisasi sosial kemasyarakatan dan keagamaan turut berpartisipasi dalam menangani pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai kepada tingkat perguruan tinggi. Seperti lembaga pendidikan yang ditangani oleh Muhammadiyah, NU, DDI dan GUPPI.

PKK merupakan wadah gerakan pembangunan kaum ibu/wanita yang tumbuh dan berakar dari bawah, dalam membangun sayap programnya sampai kedesa-desa atau kedaerahan yang terpencil sekalipun, mengetengahkan program meliputi dua aspek pokok kehidupan pembangunan nasional yaitu; aspek fisik dan aspek mental spiritual. Atas dasar dan motivasi ini yang didukung oleh kebutuhan masyarakat pendidikan agama, maka PKK di Dusun Kalimbua berinisiatif mendirikan

lembaga pendidikan agama Islam tingkat SLTP (Tsanawiyah GUPPI Kalimbua).

Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua merupakan perwujudan kerjasama yang banyak nampak antara PKK sebagai pemakarsa dengan masyarakat sebagai pendukung. Kehadiran Madrasah tersebut diharapkan dipenuhinya tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan agama, juga dalam rangka memperluas syiarnya agama Islam dan meningkatkan mutu kehidupan beragama di kalangan masyarakat Kalimbua khususnya, umat Islam pada umumnya.

Pada bagian terakhir dari Skripsi ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menata Madrasah Tsanawiyah Kalimbua secara baik sehingga betul-betul berfungsi dan berdaya guna.

BAB II

SELAYANG PANDANG DUSUN KALIMBUA

A. Keadaan Geografis dan Sejarahnya

Pembahasan tentang keadaan geografis dan demografis dusun Kalimbia mencakup segi; sejarah singkat Dusun Kalimbia, struktur pemerintahannya, luas dan batas serta keadaan pendidikannya.

1. Sejarah singkat Dusun Kalimbia.

Konon di Dusun Kalimbia, pada mulanya dihuni oleh - 20 warga kepala keluarga keturunan "Nene Bulawan", yang kurang jelas dari mana asalnya. Mereka hidup rukun dan damai serta berkembang biak mendiami areal pemukiman (pekapa). - Keturunan "Nene Bulawan" dalam rangka untuk menjaga tata - tertib masyarakat, mereka mengangkat seorang yang dituakan dan pemangku adat yang disebut "Teppang"¹.

Keberadaan dan kehadiran "Teppang" ditengah mereka memegang peranan penting dalam menjaga tata tertib masyarakat dan menjadi pelindung serta mengayomi masyarakat, jauh dari perampokan, pemerkosaan hak manusiawi, pertentangan - dan persaingan wilayah kekuasaan, pencurian. Maka diangkat lah "Mangolo" sebagai pemangku adat (Teppang).

Mata pencaharian utamanya, adalah bercocok tanam dengan menggunakan alat-alat pertanian yang masih sederhana

¹Maniwa (usia 80 tahun), orang tua, Wawancara, tgl 16-8-1988 di Kalimbia.

dengan bukti peninggalan berupa alat bercocok tanah terbuat dari tulang rusuk kerbau, pohon ijuk yang keras dijadikan alat berbentuk penggali, alat-alat bajak dan tali-bajak dari ijuk.

Tidak ada bukti sejarah yang pasti dan kuat, sejak kapan keturunan "Nenek Bulawan" mendiami dusun Kalimbua. Yang jelas, sejak mereka bermukim di dusun Kalimbua yang dipimpin oleh seorang pemangkut adat atau keturunan raja bekerja semua dengan rakyat membuat sebuah kolam ikan, yang besar; panjang pematangnya berdiameter kurang lebih 70 meter, lebar 3 meter dan tinggi 1,50 meter, yang membujur dari barat ke timur. Kolam ini berada di kaki gunung Marru- (anak dari pegunungan Latimojong) dan bermata air asli yang tidak pernah keruh sepanjang masa.

"Kolam ini diberi julukan oleh raja dengan nama "Kalimbua" yang mula melahirkan Kampung Kalimbua, setiap tahun kolam ini diberi makan, ikannya diambil secara beramai-ramai warga masyarakat. Kolam ini berfungsi disamping sarana untuk mendatangkan gizi masyarakat, juga sekaligus sebagai alat pemersatu yang menjadi pusaka adat turun-temurun di Kampung ini, yang hingga sekarang semangatnya tetap lestari"².

Di Kampung Kalimbua ini, lahirlah seorang gadis ayu siputri dusun, kemudian dipersunting oleh seorang putera-raja "Mangolo". Atas kehadiran raja mangolo di dusun ini

²Ondong (usia 90 tahun), orang tua Masyarakat, Wawancara, 19 - 8 - 1988 di Kalimbua.

oleh masyarakat setempat langsung dijadikan pemimpin sekaligus pemangku adat. Oleh karena keteladanannya yang sangat baik, jujur dan bijaksana serta berani dan tanggap dalam segala hal. Maka timbullah iri hati raja tetangganya yaitu raja Banti (puang Banti). Antara kedua raja itu mengadu kekuatan didaerah perbatasan dengan masing-masing menunggang kuda. Raja Banti menunggang kuda hitam dan raja Mangolo menunggang kuda putih. Dalam pertarungan, yang gugur dan kalah adalah raja Banti. Sedangkan "Mangolo" langsung dinobatkan menjadi "Puang Kalimbua" yang gagah perkasa.

Demikianlah asal mula populernya nama Kampung Kalimbua dikalangan masyarakat Duri Komplek. Di Duri Komplek inilah berdiri tiga penguasa kerajaan besar dengan sebutan "Tallu Batra Papan" yaitu :

1. Puang Buntu (sekarang Kecamatan Baraka)
2. Puang Malua (sekarang Kecamatan Anggareja)
3. Puang Baroko (sekarang Kecamatan Alla)³.

Ketiga wilayah kekuasaan inilah yang diikat suatu suku namanya suku "Duri" namun penulis hanya sempat membatasi dari pada kampung atau dusun Kalimbua.

2. Letak Geografis dusun Kalimbua.

Diperkirakan bahwa dusun ini berada pada 120 derajat bujur timur dan 4,46 derajat lintang selatan dimana keadaan alamnya berbukit-bukit dengan tingkat kemiringan-

³ Tappi (usia 75 tahun), orang tua masyarakat, Wawancara, 25-8-1988 di Kalimbua.

tanahnya berada pada 15 persen sampai 45 persen. Sebab dusun ini, posisinya berada di kaki gunung Latimojong bagian sebelah barat. Namun strategi dusun ini jika diamati lewat gambar peta desa yang dikeluarkan oleh Pemda Kabupaten Dati II Enrekang dengan skala 1:25. Maka dusun Kalim-bua ini menjadi ibu kota Desa Bontongan Kecamatan Baraka dengan batas-batasnya sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Salukanan Kecamatan Baraka.
2. Sebelah Timur dengan pegunungan Latimojong
3. Sebelah selatan berbatasan dusun Bancu Desa Bontongan.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Baraka.⁴

Oleh karena dusun Kalim-bua ini berada pada ketinggian 600 sampai dengan 1100 meter dari permukaan laut maka wajar jika hewanya sejuk dengan musim hujannya lebih banyak dari pada kemarau, sedang luas wilayah pemukiman penduduk berkisar 6 Km².

Alamnya indah dengan hawa yang sejuk ini adalah ciptaan Allah Swt yang patut disyukuri sebagaimana firman Allah dalam surah Abasa ayat 24-32 ;

فَلْيَنْتَظِرِ الْإِنْسَانَ الْإِلَهِيَّ مَا هُوَ (٢٤) وَإِنَّا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبَابًا (٢٥) . ثُمَّ عَقَقْنَا الْأَرْضَ عَقَاقًا - (٢٦) . فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا (٢٧) . وَنَبَاتًا وَنَخِيلًا (٢٨) . وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا (٢٩) . وَحَدَائِقَ - غُلَبًا (٣٠) . وَنَاقَةً وَابًا (٣١) . مَتَاعًا لَكُمْ وَلِأَنفُسِكُمْ (٣٢) .

Terjemahnya :

Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya,

⁴Sumber data; Kantor Kepala Desa Bontongan.

sesungguhnya kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit), kemudian kami belah bumi dengan sebaik-baiknya. Lalu kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu—anggur dan sayur-mayur. Zaitun dan pohon korma, kebun-kebun yang lebat, dan buah-buahan serta rumput-rumputan untuk kesenangan dan untuk binatang-binatang ternakmu.⁵

Dengan adanya alam ciptaan Tuhan ini yang sangat menunjang sekali adalah atas kesadaran insan penghuni alam ini menyesuaikan diri dengan alam lingkungan dimana ia berada, sehingga nama Dusun ini berada pada lokasi yang berbukit-bukit dihiasi oleh semak belukar, ditunjang oleh hutan rimba yang luas yang berfungsi selaku penata air, baik karena ancaman banjir dan erosi, hutan dengan berbagai macam kegunaannya ini menunjang juga untuk kelestarian tanah pertanian oleh adanya daun kayu yang membusuk menjadikan bunga-bunga tanah yang humusnya baik sekali untuk menunjang kehidupan petani dalam melestarikan tanah pertanian, sebab di Dusun ini 95 % adalah petani yang mengusahakan tanaman keras.

Alam berbukit-bukit ini jika dilihat posisinya Dusun ini bagaikan suatu bundaran telur yang mengarah dari utara ke selatan, yang bentuk kemiringannyapun mengikutiramanya yaitu miring keselatan daya sehingga persis bahwa ia diapit oleh dua anak sungai yang bermuara kesungai-saddang.

Dusun Kalimbua ini terbentuk sedemikian rupa oleh alam, yang mana ditengah perkampungan memanjang dari uta-

⁵Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, - (Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, Jakarta: t.th.h. 1026.

ra timur laut keselatan barat daya berbentang lokasi pertanian namun bentuk sawahnya sistim terasering memangjang mengikuti irama permukaan tanah, dan sekeliling sawah tersebut berada pemukiman yang mengikuti irama jalanan dan diluar dari pemukiman penduduk sampai kedaerah pegunungan terjadilah usaha kebun rakyat yang didalamnya ditanami tanaman keras.

Semangat yang membaja dialam yang serba berbukit - bukit ini terpancarlah adanya kecintaan manusia terhadap alam pemberian Tuhan ini sebab sawah-sawah di Dusun Kalimbua ini hanya ditunjang oleh adanya mata air hasil dari pengawasan hutan yang ketat sehingga terjadilah penataan air yang kontinyu melalui endapan akar-akar kayu dan daun daun kayu yang bertumpuk sehingga secara perlahan-lahan menghasilkan mata air selaku penunjang utama petani tanaman pangan ini.

Kalau Dusun Kalimbua ini sudah dikenal sebagai ibu kota Desa Bontongan wilayah Kecamatan Baraka, maka sudah barang tentu bahwa sarana perhubungan selaku urat nadi kehidupan sosial ekonomi masyarakat hanya satu satunya jalan penghubung keibu kota Kecamatan Baraka yang kini sudah dikerjakan oleh pemerintah dengan pengerasan jalan.

Panjang jalan ini adalah 7 Km lebarnya 4 M yang sudah dapat dilalui keddaraan walaupun pada musim hujan.

Hal inilah yang menjadi gambaran pemikiran kita bahwa masyarakat di Dusun Kalimbua ini walaupun ia menempati

alam yang sulit bila dibanding dengan daerah-daerah lain-utamanya pada dataran rendah yang permukaan tanahnya adalah rata, namun masyarakatnya tetap memiliki hasrat hidup yang tinggi dengan gairah dan keinginan melalui naluri ke daulatan individu, mekanisme pasar, serta naluri ingin mengejar sesuatu yang lebih baik.

Disamping hal tersebut diatas, maka masalah penduduk yang kaitannya dengan alam sekitar, sebenarnya adalah mutlak menjadi dasar pemikiran tentang kemungkinan tercapainya suatu prospek hidup selaku insan yang memiliki pal safah hidup. Menurut Soerjono Soekanto;

Dengan demikian maka kriteria yang utama bagi adanya suatu masyarakat setempat adalah adanya sosial relationships antara anggota-anggota satu kelompok yang bertempat tinggal dalam satu wilayah geografis dengan batasnya yang tertentu.⁶

Dengan dasar itulah maka perlu diketahui bahwa Dusun Kalimbua ini mempunyai penduduk 791 jiwa; terdiri dari 165 kepala Keluarga, dan 626 anggota keluarga. Kepadatan Penduduk adalah ; $\frac{600}{791} \times 1 \text{ M}^2 = 76/\text{M}^2$ ⁷⁾.

Berarti 1 jiwa mendiami 76 M². Itulah rata-rata kepadatan penduduk yang mendiami Dusun ini.

Masalah lingkungan, meliputi potensi sumber daya - dan dampak lingkungan hidup di Dusun Kalimbua cukup menjadi daya pendorong bagi masyarakat yang sangat besar. Beta pa tidak, kepentingan manusia yang diselaraskan dengan per

⁶ Soerjono Soekanto; Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru, (Cet, II; Jakarta: CV Rajawali. 1985) h. 131

⁷ Data Penduduk pada Kepala Dusun Kalimbua, Tanggal 17-12-1988.

kembangan zaman, akan membawa berbagai perubahan terhadap keadaan alam.

Alam disekeliling kita, memberikan kehidupan bagi setiap kepentingan dan keperluan sehingga terdapat kemungkinan untuk mendayagunakan alam dengan segala kekayaannya.

Sebaliknya, apabila sumber daya alam mengalami kekacauan serta gangguan, perobahan ekosistem atau perusakan sama sekali, maka akan mengancam pertumbuhan dan kehidupan manusia itu sendiri. Betapa mengerikan, apabila kelestarian lingkungan utamanya di Dusun Kalimbua ini tidak dikendalikan dengan sungguh-sungguh secara dini. Jumlah penduduk kian hari kian bertambah, yang sudah barang tentu akan mempengaruhi struktur lingkungan, karena jumlah kepentingan-pun akan bertambah, sedang disisi lain daya dukung dan baku mutu lingkungan terbatas dan mungkin semakin berkurang.

Memang diakui bahwa; terkendalinya pemamfaatan sumber daya alam berarti kelangsungan dan pertumbuhan kesejahteraan hidup akan semakin membaik, Namun sebaliknya ketidakwaspadaan akan pemamfaatan sumber daya alam mengeksploitasi tanpa pengendalian, akan mengakibatkan bahaya dan kerusakan mendatang oleh karena itu sikap sadar dari masyarakat sangat diperlukan terutama masyarakat yang bermukim didaerah pegunungan, disekitar kawasan hutan, daerah aliran sungai sebab diketahui bahwa air yang mengalir mengikuti irama lembah pada permukaan tanah membentuk sungai-sungai kecil akhirnya sampai pada sungai yang besar masuk kealiran

sungai Saddang dibendung di Kabupaten Pinrang difungsikan untuk mengairi tanah persawahan seluas pada Kabupaten Sidrap dan Pinrang seluas \pm 80.000 ha.

Dengan demikian maka wajar jika Dusun Kalimbua tempat penulis mengadakan penelitian didalam penyusunan Skripsi ini masyarakatnya cenderung kepada tanaman keras dan usaha pengolahan tanahpun sudah mematuhi petunjuk teknis bagaimana pentingnya pengawasan lingkungan, konservasi tanah disesuaikan dengan kebutuhan manusia disamping tetap memperhatikan nilai-nilai ekosistem yang saling terkait satu dengan yang lainnya.

B. Kondisi Sosial Ekonominya

Pada uraian yang lalu dijelaskan tentang Dusun Kalimbua mengenai sejarahnya dan geografisnya, maka disini penulis lebih menitik beratkan lagi uraian tentang sosial dan ekonomi penduduknya.

Tidak dapat disangkal bahwa agama merupakan faktor ekologis yang secara dominan mempengaruhi sikap dasar sebagian besar orang Indonesia, yang khususnya bagi masyarakat Dusun Kalimbua ini, sebab agama utamanya agama Islam sedikit banyaknya telah membentuk warna dan suasana hidup didalam struktur dan kultur masyarakat, dimana hal ini sangatlah penting oleh karena dengan faktor keagamaan sebagai pengendali kesadaran masyarakat selaku alternatif penendorong dalam memacu pembangunan.

Dalam pada itu sudah sejak lama dikenal bahwa sistem sosial dari semua suku bangsa Indonesia ini, sangat dipengaruhi bahkan dibentuk oleh agama. Bahasa yang paling mudah dan gampang dicerna oleh masyarakat kita adalah bahasa agama. Oleh karenanya kita tidak dapat mengetahui dinamika sosial di setiap daerah dan bahkan tidak akan dapat mengembangkan cara-cara yang tepat untuk dimengerti, bagaimana agama mempengaruhi lembaga sosial dan warga masyarakat secara kolektif maupun individual.

Agama sesungguhnya dapatlah menjadi kekuatan efektif maupun membentuk motivasi dasar bagi pembangunan terutama di desa-desa. Menurut Imam Al Gazali :

Segala sesuatu yang ada didalam diri manusia, dari selernya yang terendah sampai kelengkapan yang tertinggi masing-masing mempunyai tempat dan tujuan akhirnya. Dengan mengecualikan roh. Setiap sifat yang dimiliki manusia mempunyai data bisikan hati.

- I. Untuk mendapatkan sesuatu yang dapat memuaskan diri sendiri tanpa menghiraukan akibatnya.
- II. Didalam rangka memainkan peranannya pada suatu keselarasan yang diperlukan antara segala sesuatu, selamanya dijiwai oleh disiplin moral dari jiwa agama.⁸

Bertolak dari asumsi itu maka jelaslah betapa pentingnya memanfaatkan sektor keagamaan didalam membina keikutsertaan dan dukungan masyarakat terhadap pembangunan di daerah-daerah yang terpencil. Untuk memasyarakatkan suatu kesadaran dan keterkaitan secara kontinyu didalam bergotong royong maka perlu diadakan pengajian-pengajian agama, dialog-dilog tentang hukum pembahasan tentang syariat

⁸ Ali Issa Othman, The Concept Of Man In Islam In The Withings Of Al Gazali, diterjemahkan, Johan Surit, Anas Mahuddin Yusuf, dengan judul, Manusia Menurut Al Gazali, (Cet, II; Bandung: Pustaka Salman, ITB, 1987) h.121.

agama sekurang-kurangnya 2 kali sebulan.

Hal ini dimaksudkan untuk tetap terciptanya iklim hubungan yang erat dan akrab, penuh rasa kekeluargaan, saling pengertian terhadap fungsi dan peranan masing-masing dan sekaligus menjalin respek timbal balik antara pemerintah dan pemuka agama.

Jika hal ini dapat diwujudkan maka sudah barang tentu pemuka agama dapat berperan selaku saluran yang sangat efektif dalam menjabarkan pesan-pesan pembangunan demi kesejahteraan masyarakat lahir dan bathin.

Harus disadari bahwa suatu konsep kerja yang baik, tidaklah secara serta merta menjamin suatu keberhasilan di dalam praktek, manakala tidak didukung oleh figur yang melaksanakan konsep kerja tersebut, samalah halnya jika seorang da'i berencana tanpa dukungan bathin yang bersumber dari keikhlasan demi mencapai tujuan, laksana air bah tanpa bekas, jika berbekas hanyalah tumbuhnya seorang pemimpin atau penghulu dalam masyarakat tingkatannya merupakan cermin dari kualitas supra struktur masyarakat itu sendiri, oleh karenanya tidakannya harus selalu bersifat memberi contoh dan tauladan yang benar.

Memang diakui bahwa kemajuan teknologi dalam berbagai sektor semakin melaju tahap demi tahap, bahkan pembangunan di negara kita ini begitu pesatnya, untuk mencapai sasaran hidup yang mulia material dan spiritual. Tidak disangkal lagi bahwa masyarakat di Dusun Kalimbua ini hidup-

nya dari pertanian dengan menguasai dari berbagai macam tanaman komoditi, misalnya; cengke, kopi, lada, panili, dan tanaman keras lainnya seperti salak, langsung, durian, mangga, kelapa dan lain-lain.

Memang manusia dengan tanah mempunyai hubungan yang erat sekali didalam menunjang kehidupan didunia ini sebagaimana Allah telah menggariskan dalam Al Qur'an surat - Abasa ayat 24-27 :

تَلِينَدَارَ الْاِنْسَانَ اِلَى مَا مَدَّ (٢٤) . اِنَّا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبَابًا (٢٥) . ثُمَّ عَقَدْنَا الْاَرْضَ عَقْدًا -
 (٢٦) . فَهِيَ نَبَتْنَا فِيهَا حَبًا وَاغْنَابًا (٢٧) .

Terjemahnya :

Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya, sesungguhnya kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit) kemudian kami belah bumi dengan sebaik-baiknya, lalu kami tumbuhkan biji-bijian di bumi ini.⁹

Kalau dusun Kalimbua dari strategis lokasinya memang sangat cocok untuk bercocok tanam, sebab suhu yang memungkinkan dan cuaca yang memadai, terbukti dengan adanya tanaman dengan berbagai macam jenisnya cocok dikembangkan.

Pola yang menjadi ketentuan adanya petani berusaha itu dengan cara :

Internasivikasi.

Kemungkinan yang dapat dilalui untuk melipat ganda kan hasil utamanya bagi para petani sebenarnya adalah dengan pengolahan tanah secara intensif, pemupukan yang baik, pemberantasan hama dan penyakit, serta pola tanam sesuai dengan musim dan jadwal yang cocok dan besar kemungkinan -

⁹Departemen Agama RI, Loc-Cit, h. 1026

diusahakan pada lahan perkebunan rakyat suatu pola yaitu tumpang sari.

Estensivikasi.

Pengolahan tanah selaku modal dasar dari para petani haruslah diperhatikan kelanjutannya dan kelestariannya dimana tanah-tanah yang tandus dan gersang sebenarnya bukanlah jadi masalah jika memang para petani mengolahnya - secara baik. Tanah yang digarap dengan baik hendaknya secara teratur dengan memperhatikan kesuburannya. Kalau tanah perkebunan dikerjakan tanpa terasering, maka lambat - laun tanah tersebut akan gersang karena tanpa terasering, berarti humus-humus yang terdapat pada permukaan tanah - itu habis hanyut karena hujan, tiupan angin dan lain-lain. Olehnya itu diperlukanlah konservasi pengolahan yang sempurna agar tetap lestari demi menghidupkan para petani secara khusus dan kemakmuran rakyat secara umum.

Rehabilitasi.

Dengan demikian untuk mengetahui efisiensi dari usaha para petani dimana yang dituntut adalah hasil, sedangkan untuk memperoleh hasil yang memadai maka alangkah baiknya jika petani mengetahui musim dan penyesuaian tanaman, dan sekaligus mengganti pada tanaman yang lain jika memang dianggapnya ada suatu prioritas yang lebih memungkinkan untuk melipat gandakan hasil.

Diketahui sebagaimana uraian diatas, bahwa Dusun Kalimbua ini kalau dilihat tentang keadaan geografisnya - maka secara otomatis terlintas dalam benak kita bahwa; yang namanya terpencil, karena ia jauh dari wilayah perko-

taan dan keadaan kemunikasinya agak sukar jika dibandingkan dengan wilayah perkotaan.

Namun jika sudah namanya perkampungan penduduk dapatlah diartikan bahwa ada masyarakat setempat ada warga yang mempunyai adat istiadat. Jadi manakala terjadi suatu kelompok kehidupan yang sudah tinggal menetap baik dalam jumlah yang kecil atau ia dengan jumlah besar, hidup bersama didalam membina kepentingan kehidupan yang utama, maka jelas bahwa kelompok tersebut dapatlah dianggap masyarakat setempat.

Dusun Kalimbua ini memang petaninya mengusahakan :

a. Kebun salak	: 15 Ha
b. Kebun cengkeh	: 20 Ha
c. Kebun Coklat	: 5 Ha
d. Kebun lada	: 2,5 Ha
e. Sawah	: 7,5 Ha
f. Pekarangan	: 7,75 Ha.

Jumlah : 57,75 Ha (57750 M²) 10.

Dengan penggunaan lahan yang begitu rupa yang dirap oleh 165 KK terbukti bahwa; 57750 per 165 X 1 KK = 35 M² pemanfaatan lahan tiap Kepala Keluarga.

Namun angka perbandingan ini sengaja ditulis disini untuk lebih mengetahui tentang bagaimana incan perkapita - penduduk yang memang diakui bahwa penguasaan lahan tidak lah mungkin jika luas dan banyaknya dapat seragam, namun -

¹⁰ Abd. Rahim Kepala Dusun Kalimbua, Wawancara, tgl- 11 Desember 1988 di rumah Kepala Dusun.

sebagai angka rendem kita coba-coba bahwa :

- 1 Ha kebun salak pertahun dapat menghasilkan Rp.500.000
- 1 Ha Kebun cengkeh pertahun dapat menghasilkan Rp.500.000.
- 1 Ha kebun lada pertahun dapat menghasilkan Rp.200.000.
- 1 Ha kebun coklat pertahun dapat menghasilkan Rp.250.000.
- 1 Ha sawah pertahun dapat menghasilkan Rp.60.000.
- 1,Ha pekarangan pertahun dapat menghasilkan Rp.10.000.-

Dengan demikian penghasilan masyarakat setahun yang diperoleh dari :

a.Kebun salak	15	X Rp. 500.000	= Rp. 7.500.000
b.Kebun cengkeh	20	X Rp. 500.000	= Rp. 10.000.000
c.Kebun coklat	5	X Rp. 200.000	= Rp. 1.000.000
d.Kebun lada	2,5	X Rp. 250.000	= Rp. 625.000
e.Sawah	7,5	X Rp. 60.000	= Rp. 450.000
f.Pekarangan	7,75	X Rp. 10.000	= Rp. 775.000
		<u>Jumlah</u>	<u>= Rp. 20.350.000</u>

Nyatalah bahwa jumlah penghasilan berbanding kepadatan penduduk = $\frac{P}{X} \times Y = \text{Rp. } \frac{20.350.000}{791} = \text{Rp.}25.726 \text{ perjiwa.}^{11}$

Masyarakat Desa memang keterikatan dan kebersamaan tetap terjalin rapat sehingga golongan orang-orang tua senantiasa memegang peranan penting. Orang senantiasa meminta petunjuk dan nasehat apabila terjadi sesuatu, baik sifatnya secara orang perorangan atau secara ritual keagamaan, apatah lagi jika ada unsur kesulitan yang dihadapi. Penger

¹¹ Abd. Rahim Kep. Dusun Kalimbia, Wawancara, tgl. 11 Desember 1988 di rumah Kep. Dusun.

dalian sosial masyarakat desa ini sangat tergantung pada rasa kebersamaan, sedang komunikasi yang bertujuan kepada pengembangan peradaban masih dapat dibendung dengan jalan tetap mempertahankan ciri khas. Namun tidaklah disangkal kalau akhir-akhir ini terdapat suatu alat komunikasi yang moderen seperti TV yang sudah tersebar jauh ke pelosok desa dengan demikian dampak yang diakibatkan oleh teknologi sekarang perlu sedini mungkin kita waspada dan berhati-hati utamanya terhadap pembinaan generasi muda.

Apabila ditinjau dari sudut kepemimpinan pada dasarnya daerah (wilayah) pedesaan utamanya pada tempat penulis mengadakan penelitian maka antara penguasa dan rakyat biasa sukar sekali dibedakan tentang sosial dan budayanya, sebab segala sesuatu berjalan atas dasar musyawarah dan muafakat. Disamping itu karena tak adanya pembagian kerja yang ketat apabila yang namanya Dusun. Seorang penguasa tak dapat dipisahkan tentang kedudukan dan fungsinya, sebab kadangkala ia mempunyai beberapa peranan dan kedudukan pada masyarakat, yang sifatnya semata-mata adalah sosial-kemasyarakatan yang menjadi tujuan utama.

"Menurut Tonnies, didalam setiap masyarakat selalu dijumpai salah satu diantara tiga tipe;

1. Ikatan yang didasarkan pada ikatan daerah atau keturunan misalnya; keluarga, kelompok, kerabat.
2. Ikatan yang didasarkan atas tempat tinggal yang seling berdekatan sehingga terjalin tolong menolong contoh rukun-

tetangga, rukun kampung arisan dan lain-lain.

3. Mempunyai jiwa dan ideologi yang sama.¹²

Dengan bentuk pemikiran itulah sehingga suatu kelompok masyarakat sebenarnya dan kebersamaan dapat terjadi bila di barengi dengan suatu struktur organisasi yang lengkap.

C. Struktur Organisasi Pemerintahan

Untuk menjamin terselenggaranya suatu organisasi pemerintahan sebagaimana lazimnya organisasi lain diluar pemerintah, maka desa Bontongan adalah desa yang terbina melalui jenjang pemerintah yang syah berdasarkan ketentuan hukum dengan mempunyai batas wilayah tertentu (devakto) menurut penentuan adat, dan itulah yang syah sampai sekarang.

Dengan adanya Desa Bontongan ini resmi menjadi suatu Desa terbukti menurut sejarahnya yaitu :

Tahun 1945 sampai 1949 yang menjadi Kepala Desa ialah Bapak Al Marhum Paramisi.

Tahun 1949 sampai 1956 yang menjadi Kepala Desa ialah Bapak M. Thalib.

Tahun 1956 sampai 1984 yang menjadi Kepala Desa ialah Bapak Amir BP

Tahun 1984 sampai 1987 yang menjadi Kepala Desa ialah Bapak M. Kasim.

Tahun 1987 sampai penulis menjadikan penelitian Desa-Bontongan ini di Kepalai oleh Bapak M. Yunus T. 13.

Pada dasarnya kepala-kepala Desa yang terurai diatas sebelum diberlakukan undang-undang nomor 5 tahun 19874 dan undang-undang nomor 5 tahun 1979 maka kesemuanya memangku

¹² Soerjono Soekanto, Op Cit, h. 121

¹³ Buku Monografi Desa Bontongan, (dipetik atas petunjuk Kepala Desa Bontongan). h. ..

jabatan atas penunjukan dari tingkat atas (Bupati Kepala Daerah Tk.II Enrekang).

Namun pemilihan Kepala Desa Bontongan berdasarkan undang-undang barulah dilaksanakan pada tahun 1984 yaitu Bapak M. Kasim selaku Kepala Desa terpilih, dan selanjutnya di ganti atas dasar permohonan keluar dan diganti oleh Bapak M. Yunus T.

Untuk lebih mengenal Desa Bontongan secara keseluruhan maka penulis mengambil data sebagai berikut :

"Luas Desa Bontongan keseluruhannya adalah ; 8025 hektar meliputi 6 Dusun. yaitu Dusun Kalimbua, Dusun Banco,- Dusun Gara, Dusun LangaE, Dusun Kalaciri dan Dusun Rante Angin. Untuk memenuhi krateria pemerintahan terendah dibawah Camat, maka kepala Desa dibantu oleh; Sekretaris Desa didalam menangani administrasi Desa dan sewaktu-waktu menjabat dan melaksanakan tugas Kepala Desa apabila Kepala - Desa berhalangan, dan bagi sekretaris Desa didalam membe-nahi Administrasi Desa maka diangkat juga kepala urusan - seperti :

Kepala Urusan Pemerintahan.

Kepala Urusan Pembangunan

Kepala Urusan Kesejahteraan Masyarakat

Kepala Urusan Kauangan (lihat tabel).¹⁴.

Didalam undang-undang sebagaimana yang disebutkan diatas telah menegaskan bahwa Desa sudah berhak menyeleng

¹⁴M. Yunus T, Kep. Desa Bontongan, Wawancara, tgl, 1 Agustus 1989 di Kantor Desa Bontongan.

garakan rumah tangganya sendiri, namun tidaklah berarti bahwa Desa berdiri sendiri selaku daerah otonom sebagaimana halnya Daerah Tingkat II yang diatur dalam undang-undang nomor 5 tahun 1974, yang mengatur tentang pokok-pokok pemerintahan daerah tingkat II.

Selaku Desa yang berusaha dan berinisiatif untuk membenahi diri, maka terbentuklah suatu badan organisasi yang diketuai oleh Kepala Desa yang disebut LMD (Lembaga Musyawarah Desa).

Lembaga inilah yang senantiasa merembukkan segala permasalahan yang menyangkut anggaran pendapatan keuangan pengeluaran keuangan Desa (APPKD) dan didepan sidang LMD setiap tahun anggaran Kepala Desa mempertanggung jawabkan semua permasalahan-permasalahan dan kebijaksanaan yang ditempuh pada priode yang dilalui dan sekaligus merancang dan memprogramkan kebijaksanaan pada tahun berikutnya.

Lembaga Musyawarah Desa (LMD) ini mempunyai anggota sekurang-kurangnya 15 orang dan terdiri dari tiga ketua bidang seperti :

- "- Bidang Pemerintahan
- Bidang Pembangunan
- Bidang Kemasyarakatan (lihat tabel)¹⁵.

Diatas penulis telah menguraikan tentang struktur organisasi dan mekanisme kerja kepala Desa Bontongan didalam membenahi pemerintahan Desa, maka disini dijelaskan ju

¹⁵M. Yunus T, Kepala Desa Bontongan, Wawancara, tgl 1 Agustus 1989 di Kantor Kepala Desa Bontongan.

ga tentang jumlah penduduknya yaitu menurut data statistik tahun 1988 maka Desa Bontongan berpenduduk ;

- "a. Laki-laki = 2231 orang
 b. Perempuan = 2333 orang
 Jumlah = 4564 orang"¹⁶.

Disini penulis sangat membatasi diri dalam mengurai kan fungsi dan kedudukan perangkat Desa, sebab sebagai titik sentral dari analisa lapangan ditempat penulis mengadakan penelitian hanyalah dibatasi pada Dusun Kalimbua saja.

Kalau tugas Kepala Dusun secara nasional kita uraikan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dusun dalam kedudukannya, adalah bertindak selaku unsur pelaksana tugas kepala Desa dalam wilayah kerjanya.

2. Kepala Dusun sesuai dengan fungsinya, mempunyai tugas pokok untuk menjalankan kegiatan pemerintahan Desa dalam wilayah kerjanya.

3. Untuk melaksanakan pokok tersebut, maka Kepala Dusun berkewajiban melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan di wilayah kerjanya, melaksanakan keputusan desa dan kebijaksanaan Kepala Desa.¹⁷

Sebagaimana diketahui bahwa yang diutamakan didalam pelaksanaan tugas adalah kekompakan, kedisiplinan, tenggang rasa, saling asah, saling asuh, maka didalam kepemimpinan Kepala Dusun itu tidak akan dapat tercapai mana kala ia ha -

¹⁶ Sumber data; Kantor Kep. Desa Bontongan tanggal - 1 Agustus 1989.

¹⁷ Ramlan A. Kaur Bangdes, Kec. Baraka, Wawancara, - tgl. 10 Nopember 1988 di Kantor Desa Bontongan.

nya berdiri sendiri, bergerak sendiri tanpa bantuan dan dukungan yang positif dari semua pihak.

Disamping mekanisme tugas yang diemban oleh kepala Dusun, ketua-ketua RK, ketua-ketua RT tersebut, maka tumbuh dan berkembanglah pada dusun itu berbagai jenis organisasi yang kesemuanya bertujuan untuk membangun manusia, maka tumbuh dan berkembanglah berbagai macam kegiatan organisasi masyarakat seperti :

1. Organisasi karang taruna yang disponsori Departemen Sosial.

2. Organisasi Olahraga yang disponsori Departemen Dikbud.

3. Organisasi kelompok Tani yang disponsori oleh Departemen Pertanian.

4. Kelompok pelestarian sumber daya alam yang disponsori oleh Departemen Kehutanan.

5. Kelompok Kejar Usaha yang disponsori oleh Departemen Sosial.

6. Kelompok kejar Paket A. yang disponsori oleh Departemen Dikbud.

7. Remaja Masjid yang disponsori oleh Departemen Agama.

8. PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga)¹⁸.

Dengan adanya organisasi-organisasi dan kelompok-kelompok yang berada pada masyarakat ini, maka jelas bahwa suatu usaha yang baik dan mulia haruslah dibarengi oleh rasa kekompakan dan kebersamaan dengan penuh mahabbah.

¹⁸ Ramlan A. Kaur Bangdes Kec. Baraka, Wawancara, - tgl. 11 Nopember 1988 di Kantor Desa Bontongan.

D. Keadaan Pendidikannya

Telah menjadi dasar pemikiran dan analisa seseorang bahwa untuk menjamin kemajuan suatu bangsa hanyalah ditentukan oleh peningkatan dan perkembangan pendidikan. Memang diakui bahwa sistim pendidikan nasional ditanah air kita - yang tercinta ini adalah terdiri dari tiga sistem pokok - yaitu, formal, nonformal dan informal, atau pendidikan di-sekolah, luar sekolah dan dirumah tangga.

Disini penulis sangat batasi diri tentang sistem pendidikan formal yang menyangkut pisik materialnya yang terdapat diwilayahnya Desa Bontongan.

Memang diakui bahwa mulai dari kota-kota besar sampai ke pelosok yang terpencil jauh dari keramaian, pendidikan adalah suatu wadah yang sangat peka dan didambakan oleh masyarakat, sehingga tidak heran jika rumah-rumah sekolah tumbuh bagaikan jamur dimusim hujan.

Sudah menjadi kenyataan dimana penulis sendiri buktikan bahwa dikaki Gunung Latimojong tempat penulis mengadakan riset lengkapnya Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, mempunyai penduduk 4370 jiwa atau 939 KK yang menempati wilayah seluas 80,25 Km² sayang yang baru seperlima dari wilayah ini yang dapat dijangkau kendaraan sedangkan sisanya hanya dengan jalan kaki.

Kalau berbicara mengenai bagaimana antusiasnya masyarakat ini pada pendidikan dapatlah dibuktikan dengan telah berdirinya, "7 buah SD Negeri kelas I sampai VI, sebuah SD Negeri kecil kelas I sampai III, 2 buah MIS GUPPI kelas

I sampai VI, sebuah MTS GUPPI kelas I sampai III"¹⁹.

Selaku langkah awal dari cita-cita bangsa yang senantiasa mendapat prioritas sejak pelita I sampai pelita V- masih didominasi oleh pendidikan, kenyataannya bahwa anggaran negara dibidang pembangunan masih jauh lebih banyak - bertujuan kepada arah peningkatan pendidikan.

Tidaklah disangkal betapa besar perhatian pemerintah terhadap pendidikan, namun diakui bahwa jika hanya dengan mengharapkan saja berupa bantuan dari pemerintah sangatlah sulit apabila dibandingkan dengan animo masyarakat terhadap pendidikan.

Berbicara mengenai animo masyarakat memang diakui - sebab dari kenyataan yang ada, maka wajar jika masyarakat- sekarang ini benar-benar cinta pendidikan.

Sejarah telah berbicara dan fakta menyatakan bahwa dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama yaitu sekitar tahun 1955 baru 3 SR yang dibangun di Desa Bontongan ini, itu pun betul-betul sekolah rakyat. Kenapa mesti dikatakan demikian, sebab dari ketiga SR ini yaitu; "SR Kalimua, SR Gura, SR Kala'ciri"²⁰.

Ketiga-tiganya hanya dibangun oleh masyarakat.

Memang diakui bahwa daerah ini termasuk daerah yang pernah bobrok karena kancah peperangan. Perang saudara berkecamuk karena ide DI/TII bereaksi dan bersarang di daerah

¹⁹Muhiddin, Mantan Penilik Dep Dikbudcam Baraka, - Wawancara, tgl. Agustus 1988 di Baraka.

²⁰Muhiddin, Mantan Penilik Dikbudcam, Baraka, Wawancara, 1 Agustus 1988 di Baraka.

ini hampir kurang lebih 10 tahun. Berkecamuknya perang saudara ini yang jadi sasaran adalah rakyat, yang menderita - adalah rakyat, Segalanya hancur berantakan karena amukan - api, tak ketinggalan rumah-rumah ibadah, rumah-rumah sekolah, apatah lagi gubuk-gubuk penduduk.

Disekitar tahun 1970 barulah masyarakat di Desa ini lega, perang saudara tidak ada lagi, masyarakat sudah mulai membangun akhirnya berangsur-angsur lah bantuan Inpres menerobos ke pelosok yang sangat jauh kedalam sampai terjal dilah keadaan seperti yang telah diuraikan diatas.

Memang sudah menjadi bukti bahwa disemua daerah bekas pendudukan DI/TII, masyarakatnya pada umumnya fanatik agama karena sudah terbiasa dengan keadaan apalagi memang sudah jadi patokan pertama tentang pengembangan agama Islam didaerah ex DI/TII itu jadi landasan utama, sehingga bekas dan jejaknya sudah memasyarakat betul. Hal itulah yang menjadi penyebab sehingga masih nampak dengan jelas pada masyarakat tempat penulis mengadakan penelitian, utamanya segi adat dan budaya masyarakatnya.

Yang sangat menonjol sekali terlihat adanya wanita yang masih ketat sekali dalam mempertahankan cara-cara berpakaianya sehingga jarang sekali wanita yang berpakaian seperti ala barat, bahkan jika kedapatan ada wanita berpakaian dengan tidak menutup aurat, berarti itu adalah tandanya orang pendatang baru.

BAB III

ORGANISASI PKK DI DESA BONTONGAN

A. Pengertian PKK

PKK pada dasarnya adalah gerakan sosial kaum wanita Indonesia yang terstruktur dan terorganisir, adalah sangat berarti keberadaannya dalam mempercepat proses lajunya pembangunan nasional, khususnya pada bidang peningkatan kesejahteraan keluarga.

Untuk mengetahui dengan mendalam dan lebih luas tentang pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK), terlebih dahulu penulis mengemukakan definisi PKK, seperti yang dikemukakan oleh Tim Penggerak PKK Pusat tahun 1986/1987 :

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan wanita sebagai motor penggeraknya untuk membangun keluarga, guna menumbuhkan, mengarahkan dan membina keluarga untuk mewujudkan keluarga sejahtera.¹

Rumusan lain definisi PKK yaitu :

PKK atau pembinaan Keluarga adalah gerakan pembangunan masyarakat yang terorganisasi, yang tumbuh dari bawah, guna terwujudnya keluarga sejahtera, dengan wanita sebagai motor penggeraknya. ²

Dari pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK), merupakan :

¹Tim Penggerak PKK Pusat, Pembinaan Kesejahteraan-Keluarga dan Tuntunan Islam, (Jakarta: 1986/1987) h.3.

²Tim Penggerak PKK Tk, Pusat, Sekilas Pandang Tentang Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Indonesia, (Jakarta: 1986/1987) h. 3

1. Gerakan wanita Indonesia yang terorganisir karena ia memang berbentuk organisasi yang tumbuh dari bawah.

2. PKK merupakan organisasi sosial wanita Indonesia dengan program dan kegiatan selaras dengan aspek-aspek pembangunan nasional. Dalam arti kata program PKK meliputi segala aspek pembangunan nasional yang pada garis besarnya meliputi aspek mental spiritual dan fisik material.

3. Sasaran dan tujuan program PKK adalah membentuk, mewujudkan keluarga sejahtera dan bahagia sebagai unit terkecil atau kelompok kecil masyarakat. Jadi pembinaan PKK hakikatnya pembinaan kesejahteraan bangsa dan ummat dalam arti yang luas.

Jadi keberadaan PKK dalam era pembangunan adalah sangat penting, dalam arti mempercepat proses lajunya pembangunan nasional. Oleh sebab itu adalah sangat beralasan kalau PKK dijadikan sebagai kegiatan yang memasyarakat. Karenan itu oleh pemerintah, dibentuklah kelompok PKK tingkat RW (rukun warga) yang membawahi kelompok PKK tingkat RT (rukun tetangga) dan tingkat PKK Desa Wisma yaitu :

Adalah kelompok yang terdiri dari 10 - 20 Kepala Keluarga di dalam satu RT diketuai oleh salah seorang ketua kelompok yang dipilih diantara 10-20 orang Kepala Keluarga tersebut. Untuk membantu kelancara tugas Tim penggerak PKK Desa melalui kelompok PKK RT yang bersangkutan dalam melaksanakan program pembinaan kesejahteraan keluarga di lingkungannya (dasa Wisma).³

Adapun pembagian kelompok PKK, tentunya dimaksudkan untuk memperlancar mekanisme dan mengefektifkan kegiatan kerja PKK, sehingga betul-betul diragakan daya kegunaannya

³ Tim Penggerak PKK Pusat, Pedoman Tentang Pembentukan Kelompok PKK Tingkat RW, RT dan Dsa Wisma, (Jakarta: 1986/1987) h. 12.

oleh masyarakat.

PKK merupakan gerakan masyarakat yang terorganisasi berwawasan pembangunan, yang dimotori oleh para kaum wanita. Kehadiran PKK pada setiap kelompok masyarakat Indonesia adalah tuntutan jawaban dari diperlukannya semua pihak untuk ikut aktif dan terlibat langsung dalam pembangunan bangsa. Khususnya para kaum wanita memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Membangun bangsa menuju terwujudnya masyarakat sejahtera harus dimulai dari masing-masing rumah tangga.

Selanjutnya penulis mengakhiri pembahasan pada bagian ini, dengan mengemukakan organisasi tim penggerak PKK. Sebab untuk mengarahkan dan membina peran serta wanita melalui pelaksanaan 10 program pokok PKK, pada setiap tingkatan pemerintahan dari tingkat Desa/kelurahan sampai dengan tingkat pusat, telah dibentuk tim penggerak PKK, seperti berikut :

Tim penggerak PKK disetiap tingkat pemerintahan secara fungsional diketuai oleh isteri kepala Daerah/wilayah yang bersangkutan. Di tingkat Pusat, Ketua umum - Tim penggerak PKK dijabat secara fungsional oleh isteri Menteri Dalam Negeri. Anggota Tim Penggerak lainnya terdiri dari pribadi-pribadi yang secarasukarela bersedia untuk mengabdikan diri sebagai penggerak pelaksanaan 10 program pokok PKK, pada masing-masing tingkatan pemerintahan dan yang disetujui oleh pembina PKK setempat. 4.

Adapun struktur organisasi Tim penggerak PKK disetiap tingkatan sesungguhnya adalah sebagai berikut :

Di tingkat Pusat;
 Pelindung utama : Isteri Presiden RI
 Pelindung : Isteri Wakil Presiden RI

⁴Tim Penggerak PKK Pusat, Op Cit h. 18.

Pembina : Menteri Dalam Negeri
 Penasehat : Ketua Umum Dharma Wanita, Ketua umum Dharma Pertiwi, Ketua Umum DP Kowani.
 Ketua,Umum,Ketua,ketua, Sekretaris Umum, Sekretaris - sekretaris, Bendahara, Pokja-pokja (I,II,III,IV).
 Tingkat Propensi, Kabupaten/Kodya, Kecamatan.
 Pembina : Kepala Daerah/Wilayah yang bersangkutan.
 Ketua,wakil ketua, sekretaris-sekretaris, Bendahara - dan Pokja-pokja I,II,III dan IV.
 Tingkat Desa/Kelurahan.
 Pembina : Kepala Desa/Kelurahan yang bersangkutan.
 Ketua,wakil ketua, sekretaris-sekretaris, Bendahara - Pokja-pokja I,II,III dan IV).⁵.

Dengan demikian PKK merupakan organisasi kewanitaan berwawasan kemasyarakatan dan pembangunan. Oleh sebab ia merupakan organisasi yang rapih maka PKK mempunyai struktur organisasi dan mekanisme kerja, mulai dari tingkat desa/kelurahan sampai ketinggian pusat.

B. Program Fokok PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga)

Lazim dan sudah membudaya dikenal bahwa program pokok PKK ada 10 macam, (10 program pokok PKK), yaitu sebagai berikut :

- a. Penghayatan dan pengamalan Pancasila
- b. Gotong Royong
- c. Pangan
- d. Sandang
- e. Perumahan dan tata laksana rumah tangga
- f. Pendidikan dan keterampilan
- g. Kesehatan
- h. Mengembangkan kehidupan berkoperasi
- i. Kelestarian lingkungan hidup
- y. Perencanaan sehat. ⁶.

ad.a. Penghayatan dan pengamalan Pancasila.

Pancasila merupakan dasar falsafah negara dan pan-

⁵ I b i d.

⁶ Tim Penggerak PKK Pusat, Op Cit, h. 4.

dangan hidup bangsa Indonesia, maka seyogyanyalah segenap lapisan masyarakat menghayati dan mengamalkan Pancasila sebagai sikap dan prilakunya sehari-hari. Untuk mencapai hal itu, berbagai upaya telah dilakukan. Termasuk melalui permainan simulasi P-4, penyuluhan-penyuluhan dan contoh-contoh pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari, dari kaum ibu/wanita yang bergabung dalam organisasi PKK.

a.d.b. Gorong Royong.

Upaya mengembangkan semangat gotong royong yang dilakukan oleh para kaum ibu dalam wadah PKK bertujuan "Untuk mengembangkan perbuatan luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kegotong royongan dan kekeluargaan diantara sesama warga masyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain"⁷.

Prinsip gotong royong dan tolong menolong dalam Islam adalah dalam kerangka peningkatan ketakwaan! Kepada Allah Swt, sesuai firman Allah Swt dalam al qur'an surah - Al Maidah ayat 2 :

... وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الأثم والعدوان واتقوا الله
إن الله شديد العقاب .

Terjemahnya :

... Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kepada Allah sesungguhnya Allah amat berat siksaannya.⁸

⁷ Tim Penggerak PKK Pusat, Op Cit, h. 5

⁸ Dep. Agama RI, Al qur'an dan Terjemahnya. (Proyek Pengadaan Kitab Suci Al qur'an, Jakarta: 1987) h. 157.

Program gotong royong ini bertujuan untuk kemaslahatan masyarakat banyak, sehingga masyarakat dapat merasakan suasana kehidupan kebersamaan sebagai suatu warga, maka akan terciptalah suatu ketenteraman, kedamaian lahir dan bathin.

ad.c. Program di bidang Pangan.

Hidup manusia sangat memerlukan pangan, hal mana merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi. Pemenuhan pangan yang sehat, bergizi dan cukup bagi tubuh manusia adalah sangat penting pertumbuhan manusia secara normal yang sehat dan kuat dan pembentukan kecerdasan.

Syarat pemenuhan pangan dalam Islam haruslah baik atau bergizi lagi berprotein serta halal. Persyaratan bergizi lagi halal merupakan dua hal yang harus diperhatikan dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Allah swt berfirman dalam surah Al Maidah ayat 88 :

وكلوا مما رزقكم الله حلالا طيبا واتقوا الله الذي أنتم به مؤمنون.

Terjemahnya :

Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezkikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang beriman kepadanya. 9.

Pemenuhan pangan yang bergizi adalah sangat berdaya guna dalam membentuk syaraf-syaraf otak, sum-sum tulang, otot-otot, kecerdasan. Sehingga dapat bertumbuh dengan normal, sehat dan kuat. Sedangkan pemenuhan pangan yang halal pada hakekatnya untuk menjaga, dan mengangkat harkat martabat manusia yang pada akhirnya berpengaruh positif ter-

hadap kepribadian dan moral.

ad.d. Bidang program Sandang.

Program ini bertujuan untuk menanamkan pengertian tentang arti sandang bagi manusia dengan berupaya menggunakannya sesuai kepribadian, serasi dan cocok situasi.

Pogram ini bertujuan untuk menanamkan pengertian tentang arti sandang bagi tubuh manusia. Dalam program ini diberikan juga pengertian tentang bagaimana memenuhi kebutuhan sandang bagi keluarga dengan biaya yang seringan-ringannya; bagaimana cara berpakaian yang sesuai dengan kepribadian bangsa, usia dan situasi yang sedang dihadapi. 10.

Dengan program sandang ini, diharapkan agar para kaum ibu mamahmi dengan benar fungsi pakaian dalam kehidupan, dan memakainya sesuai kepribadian bangsa, situasi serta agar para kaum ibu mampu menyumbangkan nilai kebutuhan dan pendapatan. Sebab terkadang nampak dikalangan masyarakat berkecendrungan berpakaian mewah dengan tidak mengindahkan faktor kemampuan, keserasian kepribadian, situasi dan ukuran moral dan norma yang berlaku.

Agama Islam telah menggariskan cara berpakaian yang anggun bagi kaum ibu, termasuk pihak laki-laki. Sandang di dalam Islam disamping berfungsi sebagai perhiasan, sarana penutup aurat, juga berfungsi menunjukkan keluhuran budi dan upaya mendekatkan diri kepada Allah Swt. Allah berfirman dalam Al qur'an surah An Nur ayat 31 :

وقل للمؤمنات زينتهن من ابصارهن ويحذرن شرهن ولا يبدين زينتهن الا ما ظهر-

¹⁰ Tim Penggerak PKK Pusat, Op Cit, h. 9

منها وليسر بن بثمر من علي جيو بهن والبيدين زينتين الالبطولتهن ا و ابا ثهن ...

Terjemahnya :

Katakanlah kepada wanita yang beriman "hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya - dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutup kain kudung kedadanya dan janganlah menampakkan perhiasannya, kecuali kepada suami mereka atau ayah-mereka. . . ll.

Begitu tingginya nilai sandang bagi kehidupan se - orang muslim. Karena selalu diukur dari nilai etis dan ke-utuhan ketakwaan kepada Tuhan yang maha Kuasa. Jadi peme - nuhan sandang dalam Islam selalu diukur dari segi nilai mo - ral dan ketakwaannya. Maka seyogyanyalah gerakan bidang - sandang PKK selalu diarahkan disamping pada faktor kesera - sian, juga faktor moralnya. Sehingga busana dapat berperan sebagai alat pengendali prilaku bagi kaum wanita.

ad.e. Program perumahan dan tata laksana rumah tangga.

Diprogramkannya bidang ini oleh PKK, tentunya dimak - sudkan menjadi tempat pembinaan, tempat hidup dengan penuh kedamaian, rukun dan rasa tenteram. Rumah tangga merupakan lembaga pertama dan utama pembinaan, pendidikan. Oleh kare - na itu, dengan program ini, para ibu menyadari tentang be - tapa pentingnya arti rumah tangga bagi pertumbuhan jasmani dan rohani keluarga serta berusaha membuat rumah sebagai - tempat tinggal yang memberikan rasa aman-nyaman, tenteram - dan bahagia bagi seluruh anggota keluarga, Rumah tangga se

¹¹Departemen Agama RI, Op Cit, h. 548

nanti saja ditata menurut syarat-syarat kesehatan dan tetap berpatokan pada alam kemampuan, kebutuhan dan kesederhanaan. Sehat, bersih dari gangguan-gangguan penyakit, pentilasinya cukup untuk lalu lintas udara segar, cahaya dapat masuk, tersedia kamar makan dan tidur, tersedia sarana WC dan tempat mandi. Sehingga rumah tangga yang demikian merupakan suasana tempat tinggal yang menentramkan dan memberi rasa aman yang pada akhirnya segenap anggota keluarga kita tinggal didalamnya dan membuka, peluang bagi terciptanya proses pendidikan yang mantap.

ad.f. Bidang pendidikan dan keterampilan.

Peningkatan mutu pendidikan dan keterampilan kaum-ibu adalah sangat berarti bagi upaya peningkatan prestasi mereka dalam kegiatan pembangunan, termasuk peningkatan kemampuan mendidik.

Program ini bertujuan untuk membentuk pribadi dan watak seseorang dalam rangka membentuk manusia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam program ini diberikan pula pengertian tentang arti anak untuk keluarga dan kewajiban orang tua terhadap anak anaknya, cerdas dan bermamfaat. Dengan program ini dimaksudkan juga agar keterampilan keluarga dapat ditingkatkan untuk memberikan kemampuan pada keluarga dalam meningkatkan pendapatan keluarganya.¹²

Ada tiga target pokok program bidang pendidikan dan keterampilan yaitu; pembentukan pribadi dan watak seutuhnya kaum ibu, peningkatan kemampuan mendidik dan membina rumah tangga serta peningkatan keterampilan dalam rangka untuk menambah pendapatan keluarga.

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia pada posisi manusiawi dan

¹²Tim Penggerak PKK Pusat, Op Cit, h.12.

sekaligus merupakan sarana vital bagi kemajuan masyarakat dan pembangunan sesuai dengan irama perkembangan zaman. Jadi pendidikan salah satu alternatif peningkatan harkat dan martabat manusia dan masyarakat. Allah berfirman dalam su-rah Al Mujadalah ayat 11 :

... يرفع الله الذين آمنوا ورتبوا العلم درجات والله بما

Terjemahnya :

... نiscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. 13.

Manusia akan menempati posisi derajat yang lebih tinggi apabila memiliki ilmu pengetahuan dan beriman, antara iman dan ilmu dua hal yang harus terpadu, yang berarti setiap pendidikan dan keterampilan haruslah selalu diarahkan kepada peningkatan ketakwaan dan keimanan kepada Allah Swt. Jadi pendekatan keagamaan adalah jalur yang paling tepat dalam upaya membentuk manusia seutuhnya sesuai apa yang diamanatkan dalam GBHN.

Bagi umat Islam, hendaknya selalu menata kehidupan ini dengan tatanan nilai-nilai moral. Moral dalam Islam berdasar pada kebenaran wahyu Allah dan cukup kompleks (sempurna).

Ukuran moral dalam Islam bermacam-macam, jangkauan nya amat jauh dan lengkap. Moral dalam Islam tergantung pada hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia lainnya, manusia dengan elemen-elemen lain dari manusia makhluk di alam semesta ini dan

¹³Departemen Agama RI, Op Cit, h. 910

antara manusia dengan dirinya sendiri.¹⁴

Sarana vital pembentukan moral adalah melalui kegiatan pendidikan. Oleh karena itu gerakan pendidikan PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) sedapat mungkin unsur-unsur moralitas menjadi fokus utama pembinaan, disamping segi - lain seperti pembentukan aspek jasmaniah. ad.g. Bidang Kesehatan.

Program bidang kesehatan merupakan faktor yang penting dalam kehidupan. Kesehatan merupakan faktor dominan - pengaruhnya dalam berkarya untuk mencapai sukses dan hasil baik manusia lebih leluasa berkreasi dan berusaha untuk - memperbaiki tarap hidupnya karena modal kesehatan yang baik Dalam beribadah pun atau beragama dengan baik, kesehatan - pribadi adalah sangat penting. Program bidang kesehatan - pembinaan kesejahteraan keluarga bertujuan "untuk memberikan pengertian agar keluarga-keluarga dapat meningkatkan - pemeliharaan kesehatan pribadi dan keluarganya, serta memelihara kesehatan disekitar lingkungan tempat tinggalnya"¹⁵. Program bidang kesehatan PKK mempunyai ruang lingkup kesehatan lingkungan rumah tangga, anggota keluarga dan anak-anak. Dalam proses pembinaan kesehatan harus bermula dari diri sendiri, lingkungan rumah tangga hingga ke lingkungan yang lebih luas, dengan selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

¹⁴ Hammudah Abdalotr. Islam Suatu Kepastian, alih bahasa, Nasmay Lofita Bras. MTA. (Cet, I; Jakarta: Media Dakwah, 1983) h. 89

¹⁵ Tim Penggerak PKK Pusat, Loc Cit., h. 12

Dalam Islam masalah kebersihan ditetakkan sebagai

salah satu kriteria keimanan. Sabda Rasulullah Saw :

• ...

Terjemahnya :

• • • Kebersihan itu sebahagian dari keimanan (H.R.Mus
lim). 16.

Dalam menciptakan lingkungan yang bersih, diharapkan para

kamu itu menjadi motor penggerak dengan jalan merawat dan

menjaga kebersihan lingkungan, merawat kesehatan anak, men

jaga kebersihan makanan dan minuman, tempat tidur, begitu

pula kebersihan rumah tangga. Dengan demikian akan tercipt

ta bangsa yang sehat, yang tangguh serta mempunyai fisik

yang kuat selaku modal dasar pembangunan nasional.

ad.h. Bidang pengembangan kehidupan berkoperasi.

Suatu upaya memperbaiki dan meningkatkan ekonomi ke

luarga melalui saran koperasi adalah sangat tepat. Tuntu-

tan kebutuhan perbaikan ekonomi dilakukan dengan semangat

kebersamaan, gotong royong antara warga koperasi. Koperasi

merupakan wadah perekonomian masyarakat berguna dalam memam

bah alat tambah pendapatan masyarakat dan sangat berdampak

luas terhadap stabilitas perekonomian nasional. Karena itu

bidang ini bertujuan memperbaiki kondisi ekonomi keluarga.

Tujuannya untuk menamakan pengertian bahwa usaha

bersama yang berasaskan gotong royong dan kekeluarga-

an dalam bidang ekonomi sangat bermanfaat dalam pengem

banan ekonomi keluarga. Dengan penanaman pengertian

ini diharapkan agar keluarga-keluarga bersedia ikut -

serta dan mampu menjadi koperasi yang aktif. 17.

Koperasi disamping sebagai wadah perbaikan ekonomi

16 H. Salim Bahreisy, Terjemahan Rihadush Shalihin.

(Cet. I; Bandung: PT. Al Ma'arif, 1972) h. 119

¹⁷ Mm Penggerak PKK Pusat, op cit, h. 14

masyarakat sekaligus juga sebagai wadah pemersatu. Kedua hal tersebut sangat diperlukan dalam mempercepat proses-
 lajunya pembangunan bangsa. Dalam menjaga kelanjutan pem-
 bangunan nasional, ada dua syarat utama yang diperlukan -
 yaitu; stabilitas perekonomian rakyat dan keutuhan persatu-
 an dan kesatuan nasional.

Ajaran Islam telah melletakkan prinsip-prinsip ke-
 beramaan, kekeluargaan, gotong royong sebagai dasar uta-
 ma persatuan dan kesatuan sesuai sabda Rasulullah Saw da-
 lam salah satu Haditsnya :

...
 - ...
 - ... (HR. Muslim)

Terjemahnya :

• • • Maka Rasulullah Saw bersabda: siapa yang ada ke-
 lebihan kendaraan hendaklah memberikan kepada yang
 tidak berkendaraan dan siapa berkelebihan berkendara-
 an dan siapa berkelebihan makanan hendaklah memberit-
 kepada yang kekurangan makanan. Kemudian Nabi menyo-
 but berbagai macam hingga kami merasa bahwa tidak hak
 bagi seseorang memiliki sesuatu kelebihan. (HR. Mus-
 lim) .18.

ad.1. Bidang Kestertarian Lingkungan hidup.

Manusia sebagai khalifah di bumi ini, hendaknya -
 menyadari sepenuhnya akan tugas dan fungsinya yaitu di an-
 taranya menjaga kestertarian lingkungan, agar tidak ru-
 sak dan mengalami pencemaran serta semua makhluk yang
 ada di dalamnya tetap terjaga kestertarian hidupnya, men-
 jaga kestertarian lingkungan hidup berarti menyelamatkan

sumber potensi penghidupan dan sekaligus mempertahankan ke-

langsungan hidup yang sejenis flora dan fauna. Jadi kondi-

si lingkungan hidup hendaknya selalu dikembangkan kearah-

yang lebih menguntungkan secara harmonis. Allah bertir-

man dalam surah Ar Ra'du ayat 11 :

...
Terjemahnya :

• • • Sesungguhnya Allah tidak merobah kepada suatu -
kaum sehingga mereka morba keadaan yang ada pada diri
mereka sendiri. • • • 19.

Ayat ini merupakan motivasi untuk hidup maju dalam

segala sektor kehidupan dalam rangka mencapai tatanan ke-

hidupan yang lebih baik, termasuk motivasi untuk menata -

lingkungan hidup yang lebih baik. Alam merupakan salah sa-

tu petunjuk akan kebesaran dan keagungan Allah Swt.

Dengan penuh keyakinan saya berpendapat bahwa Allah
telah menciptakan kita dan memberikan petunjuknya ke-
pada kita, petunjuk Allah ini sesuai benar dengan hu-
kum kealaman yang berlaku terhadap kita dan juga se-
suai dengan fitrah kita; hal ini menunjukkan bukti -
akan kebenaran Islam itu. 20.

Dengan demikian, perintah menjaga kelestarian ling-

kungan hidup merupakan salah satu segi ajaran manusia se -

bagai makhluk yang potensial dituntut agar selalu menjaga-

kelestarian lingkungannya, sebab lingkungan merupakan -

sumber penghidupan sekaligus bisa menjadi sumber malapeta-

ka bagi manusia.

19

Departemen Agama RI, Op Cit, h. 370

20

John J. Donokul, John L. Esposito, Islam In Transi-
tion, Muslim Perspective, diterjemahkan oleh Drs. Machnun -
Busain dengan judul: Islam dan pembaharuan, Eksklopedi Ma-
salah-masalah" (Cet, I; Jakarta: CV. Rajawali, 1984) h. 64.

Kemiskinan yang membelenyu masyarakat, merupakan penyebab utama timbulnya kerusakan lingkungan hidup. Masalah yang selalu dililit oleh kemiskinan ekonomi, cenderung berusaha mengatasi dengan berbagai cara, tanpa memperdulikan akibat negatif yang timbul terhadap kelestarian lingkungan hidup. 21

Sewajarnya jika program lingkungan hidup dan pelestarian nya ini betul-betul mendapat tanggapan yang sangat positif dari semua pihak utamanya PKK. Hal ini sudah dibuktikan oleh pemerintah. Pemerintah telah menempuh berbagai langkah dan cara dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan hidup. Demikian besar perhatian pemerintah terhadap kelengkapan lingkungan hidup, kerusakan lingkungan hidup mempunyai pengaruh luas terhadap kehidupan manusia. Allah SWT beriman dalam surah Ar Ruum ayat 41 :

- لَمَّا خَلَّصْنَا مَوْلَانَا مِنِّي لَمَّا لَمَّ بِهِ الْبُرْءَانُ
Terjemahnya :

Telah nampak kerusakan didarat dan dilaut disebabkan karena perbuatan manusia supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka-agar mereka kembali (kejalan yang benar). 22.

Manusia adalah unsur utama penyebab kerusakan lingkungan yang membawa kepada malapetaka kehidupan. Oleh sebab itu masalah kelestarian lingkungan hidup dijadikan sebagai serentak, dari berbagai lapisan masyarakat. Indonesia, termasuk para kaum wanita melalui Gerakan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

21 Prof. Dr. Emil Salim, Citra Dian, (Kantor Deppen-Sul-Sel, Edisi No. 13 Juni 1985) h. 16
22 Departemen Agama RI, Op Cit, h. 647

Dalam hidup, manusia selalu dituntut agar cekatan dalam berencana. Perencanaan yang sehat dalam semua akti-
tias yang akan dilakukan merupakan jalan menuju keberha-
sitan dan kesuksesan. Dalam hidupnya pun berumah tangga,
setiap anggota keluarga, terutama sekali kaum ibu perlu
membiasakan diri berbuat dengan penuh perencanaan.

Tujuan program adalah menamakan pengertian akan pen-
tingnya perencanaan dalam kehidupan manusia/keluarga.
agar dalam kehidupan berkeluarga dapat diciptakan ke-
luarga yang sejahtera, perlu adanya perencanaan yang
sehat, sehingga ada keseimbangan antara penerimaan
- dan pengeluaran keluarga, yang disesuaikan dengan ke-
mampuan masing-masing keluarga. Perencanaan yang se-
hat diperlukan juga untuk mengatur kehidupan keluar-
ga. 23.

Hidup berumah tangga atau berkeluarga pun sangat di-
perlukan, apalagi pada sektor-sektor yang lebih luas. As-
pek perencanaan hidup berumah tangga yang perlu diperhati-
kan ialah menjaga keseimbangan antara penerimaan dan penge-
luaran keluarga, yang disesuaikan dengan kemampuan masing-
masing keluarga. Dengan cara demikian kehidupan berkeluar-
ga dapat diciptakan keluarga yang sejahtera. Bagi umat
Islam, dalam menata kehidupan ekonomi keluarga hendaknya
tetap berdasar pada pola hidup sederhana, dan menghinda-
ri pola hidup yang mewah yang takabur. Sabda Rasulullah -

Saw :

- 15. '...'
- 16. '...'

• 5511 15 , 5511

Terjemahnya :

• Demi Allah, bukan kepaktiran atau kemiskinan yang aku kuatirkan atas kalian, akan tetapi justru aku kuatirkan (kalau-kalau) kemewahan dunia yang kalian dapat-kan sebagaimana telah diberikan kepada orang-orang sebelum kalian, lalu kalian bergelimang dalam kemewahan itu sehingga binasa, sebagaimana mereka bergelimang dan binasa. (HR. Bukhari) . 24.

Menata kehidupan berkeluarga dengan pola hidup yang sederhana lagi sehat adalah sangat penting bagi terciptanya keluarga yang sejahtera. Kehidupan seperti inilah yang perlu dibudayakan melalui gerakan PKK. Allah Swt. berfirman dalam al qur'an surah Al Furkan ayat 67 :

والذين اذا انتقوا من امرهم عثروا
Terjemahnya:

Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan dan tidak pula kikir, - dan adalah pembelanjaan itu ditengah-tengah antara yang demikian. 25.

Pola hidup yang mewah dan bergelimang dengan kemewahan merupakan model kehidupan yang dapat membawa kepada bencana dan kebinaan. Oleh sebab itu bagi umat Islam seyogyanya hidup dalam kesederhanaan dan menata kehidupan ekonomi keluarga dengan menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran sesuai dengan kemampuan masing-masing. Bukan memperturukkan nafsu serakah untuk hidup mewah karena tidak pernah merasa puas atas nikmat yang dikarunikan oleh Allah Swt.

24 KH. Ali Usman, Et Al. Hadits Qudsi, (Bandung: CV. Diponegoro, 1984) h. 253.
25 Departemen Agama RI, Op Cit, h. 568

• • • Orang yang dasarnya tidak pernah puas, hidupnya tanpa kesenangan, seperti halnya sturung hati. Teta-
pi sikapnya juga bersikap bermusuhan terhadap
sekitarnya dan mudah merasa terasing. Segala se-
suaunya membuat jengkel. Ketidak puasanya terlihat
orang lain berbaga. Seakan-akan ia hendak selalu
membalas dendam kepada sekitarnya, karena dia sendi-
ri tidak memiliki kebahagiaan. Tidak ada orang yang
dapat memuaskannya. 26.

Dengan gerakan perencanaan hidup sehat dan sederhana yang dilakukan melalui pembinaan kesejahteraan keluar-
ga (PKK), maka setiap rumah tangga dapat serta mampu me-
nata kehidupan mereka yang sejahtera.

Dengan demikian, sifat-sifat yang seharusnya dimi-
liti oleh kaum ibu ialah dituntut agar senantiasa mawas-
diri, berhati-hati dalam membina rumah tangga, serta pa-
da ajaran agama, hemat dalam memperhitungkan waktu, pin-
tar dalam merawat rumah tangga dan mengasuh anak dengan ka-
ta lain kesepuluh program pokok PKK yang sudah dipopuler-
kan itu dapat betul-betul dihayati, dimengerti bahkan se-
harusnya menjadi pengalaman sehari-hari.

Untuk mencapai hasil maksimal, maka pelaksanaan IO
program Pokok PKK harus dikordinasikan oleh kelompok
kerja (Pokja). Dengan cara demikian, hasilnya makin nyata
dan benar-benar dirasakan manfaatnya, baik dari segi me-
ngubah pola pikir, sikap dan perilaku masyarakat, khusus-
nya kaum wanitanya, maupun dari segi sikap keterbukaan da-
lam berkomunikasi dan dalam menghadapi masalah.

C. Kegiatan PKK di Dusun Kalimua Desa Bontongan.

Seperti yang penulis telah uraikan pada bab yang-

men bagi yang bersangkutan.

Untuk mempermudah mekanisme gerakan yang akan ditem-
ban oleh pengurus tersebut diatas, maka dibentuklah kelom-
pok-kelompok kerja dengan tingkatan istilah yaitu Pokja-
yang dibagi menjadi 4 Pokja yaitu; Pokja I Pokja II, Pok-
ja III, dan Pokja IV. Dari kelompok kerja inilah dibentuk
lagi seorang ketua pokja yang secara langsung memimpin se-
kurang-kurangnya 5 atau 7 orang anggota, hal mana dimaksud-
kan untuk memudahkan pembagian kerja dan memudahkan gerak
pada bidang-bidang yang sudah ditentukan menurut fungsi -
dari 10 program yang memang sudah ditentukan pada tiap pok-
ja.

Jika ditelusuri lebih mendalam tentang kegiatan *
PKK di Dusun Kalimba ini, sebatiknya terlebih dahulu harus-
lah diketahui struktur organisasi PKK Desa. di dalam jen-
jang kepengurusannya itu, justru sudah jelas bahwa yang-
bertindak selaku ketua adalah isteri kepala Desa sendiri-
dan diangkat seorang wakil dari warga masyarakat yang di-
anggap mampu bekerja sesuai persetujuan pembina tingkat-
Desa dan Kecamatan. Adapun sekretaris dan bendahara juga
sama status pengangkatannya dengan wakil ketua, namun te-
tap berpedoman atas dedikasi dan loyalitas serta manaje -

menjadi sanggar kegiatan PKK Desa Bontongah.
Kantor Kepala Desa bersama gedung pertemuan yang sekaligus
inilah bertempat tinggal Kepala Desa dan aparatnya serta
Layah Desa Bontongan dan menjadi ibu kota Desa. Di dusun-
lain, bahwa Dusun Kalimba, ini salah satu Dusun dalam wi-

Pembagian tugas setiap pokja tersebut adalah sebaga-

ikut berikut :

- 1. Penghayatan dan pengamalan Pancasila
- 2. Gotong royong
- 3. Pokja II; mabdangi program-program :
- 1. Pendidikan dan keterampilan
- 2. Pengembangan kehidupan berkoperasi
- 3. Pokja II; mabdangi program kerja :
- 1. Pangan
- 2. Sandang
- 3. Perumahan dan tata laksana rumah tangga
- 4. Pokja IV; mabdangi program-program :
- 1. Kesehatan
- 2. Kelestarian lingkungan hidup
- 3. Perencanaan sehat. 27.

Pembagian kerja tersebut sudah jelas dan terperinci berda-

sarkan :

- 1. Ketetapan MPR. No. II/MPR/1983 tentang GBHN Bab. IV. D. butir 10 "peranan wanita dalam pembangunan.
- 2. Rapat kerja nasional PKK ke II di Jakarta; Tanggal 16 sampai dengan 19 - 4 - 1984
- 3. Kep. Menteri Dalam Negeri No. 27 tahun. 1984 tentang pematapan organisasi dan postal PKK.
- 4. Kep. Menteri Dalam Negeri no. 28 tahun 1984. tentang PKK. 28.

Dengan dasar inilah sehingga wajar jika PKK adalah suatu organisasi yang betul-betul terkoordinir untuk pelaksanaan dan pengelolaan tugas-tugas disamping selaku pengembang tu gas pokok yang sudah digariskan yang terdiri dari 10 jenis program PKK juga ditunjukkan untuk melaksanakan tugas mem bantu disegala bidang pembangunan.

Di muka telah diperinci dari tugas untuk masing-masing pokja maka disini penulis sangat membatasi diri ten

tang kegiatan PKK khususnya PKK di dusun Kalimba (tempat
 penulis mengadakan penelitian).
 Berbicara mengenai kegiatan, tidaklah terlupakan -
 uraian-uraian dari masing-masing pokja menurut pelaksanaan
 nya ialah :
 1. Pokja I dengan kegiatannya.
 a. Di dusun Kalimba pada tahun 1985 telah mengadakan -
 penataran P-4 yang diikuti oleh 300 orang peserta terdiri
 dari pria dan wanita, diselenggarakan oleh BP 7 Kabupaten
 Dati II Kurekang (pemerintah) bekerja sama dengan PKK De-
 sa Bontongan. Untuk program permalihan simulasi yang masih
 kaitannya dengan P-4 dibina juga dengan anggota sebanyak
 25 orang terdiri dari kaum ibu.
 b. Kegiatan gotong royong wanita khususnya di Dusun Kalim
 ba sebenarnya sangatlah menonjol jika dibandingkan dengan
 kegiatan-kegiatan lain, dimana setiap ada kegiatan gotong
 royong seperti: pembangunan Masjid, sekolah-sekolah dan ja
 lan-jalan, acara adat, pengantin, kematian, semuanya di -
 urus langsung oleh PKK secara bahu membahu dan rukarela-
 sesuai batas kemampuannya dari masing-masing individu, -
 dan tetap terorganisir.
 2. Pokja II, dengan kegiatannya bahwa; di dusun Kalimba
 ini telah dilakukakan suatu program tentang pemberantasan
 donesia melalui kegiatan kejar paket A.

Pada tahun 1986/1987 telah dua kali mengadakan penamatan yang sudah setara dengan SD. Pengajaran kejar paket ini disponsori oleh PKK kerja sama dengan pemerintah dan dibi na. Lanjungan oleh guru-guru SDN, dengan menghasilkan dua kali penamatan sebanyak 30 orang. Dengan demikian untuk Dusun Kalimba tahun 1988/1989 sudah dinyatakan oleh pe - merintah bahwa buta huruf sudah tuntas.

"Kalaupun masalah keterampilan, maka di Dusun ini terda pat 25 orang pengrajin anyam-anyaman dari bambu yang mem- roduksi niru, bakul. Di samping kegiatan anyam-anyaman ju ga jasa jahit menjahit terdapat 5 kelompok yang kesemuanya sudah secara langsung dibina oleh PKK, dan bahkan dibayar oleh dana pengembangan PKK" 29.

"Koperasi, sebenarnya di Desa Bontongan belum ada, - bahkan untuk tingkat kecamatan Barakapun baru ada dua je- nis Koperasi. Untuk membina persatuan wanita maka disti- nggalkan artisan melalui wadah organisasi PKK, dan dise- lenggarakan selama dua kali sebulan bersamaan dengan ada- nya pengajian rutin dan diikuti oleh 150 peserta dan ter- gabung dalam dua kelompok yang nilainya antara Rp.1.000.- dan Rp.5.000.- perorang. Untuk membina organisasi dibidang pengajian maka ditungtulah Rp.50 perorang tiap sekali pe - ngajian" 30.

29 Ny. Rabi, Ketua PKK Desa Bontongan, Wawancara, tgl 10-11-1988 di Sanggar PKK desa Bontongan.
 30 Raby, Ketua PKK Dusun Kalimba Desa Bontongan - Wawancara, tgl. 10-11-1988 di Sanggar PKK DESA.

umur 5 tahun penyuluhan gizi, program keluarga sehat sesuai
kali sebulan kegiatannya dibidang penimbangan anak dibawah
posyandu (pos Pelayanan terpadu) dimana diadakan setiap se
a. Kesehatan, sejak tanggal tahun 1985 diadakan wadah

4. Pokja IV; dalam program dibidang:

dibawah kolong rumah.

penunjang dan bahkan sudah tidak ada lagi kedapatan kandang
nuh dengan tanaman hias dan sayur-mayuran selaku kebutuhan
tong sampah dari lubang dan taman-taman halaman yang pe -
dah seratus persen rumah penduduk memiliki jomberan, WC,-
program Keselamatan penduduk dibidang perumahan, apalagi su
limba juga pernah mendapat Bantuan dari Bina Graha untuk -
secara sehat dari Dep. Pekerjaan Umum, apalagi kampung ka -
c. Soal perumahan memang pernah diadakan penataan rumah -
tentangan dengan adat dan norma-norma agama.

ma pihak tentang bagaimana menata pakatan yang tidak ber-
muslim sudah mulai nampak dengan adanya kerja sama dari se
mit, akan tetapi sudah disyukurkan bahwa cara berbusana -
benarnya memang justru pakatan wantalah yang sangat ru -
b. Sandang, yang meliputi keterampilan jahit menjahit se-
kursus pengawetan buah-buahan.

khusus yang pernah dikader ditingkat propinsi mengikuti -
makanan non beras, apalagi memang sudah mempunyai tenaga -
tingkat Kecamatan Baraka dalam lomba menata dan merancang
kursus masak-masakan, bahkan sudah dua kali meraih juara -
a. Pangan memang di Dusun Kalimba sering sekali diadakan

3. Pokja II, dengan kegiatannya ialah :

anjuran pemerintah dibidang keluarga berencana, imunisasi, pemeriksaan ibu hamil. Masyarakat juga sangat bersyukur karena dusun Kalimba adalah ibu kota Desa berarti wajar jika ada "puskesmas Pembantu" sekarang disana bertujuan dengan perawatan wanita (Erni) dan seorang petugas imunisasi dan gizi (suardi).

b. Lingkungan hidup memang wajar jika diletakkan sebab berbicara tentang masalah lingkungan tidaklah terlepas kaitannya dengan momentum hidup dan kehidupan manusia. Kelompok tani dilakikan apalagi di Kalimba terdapat dua kelompok tani yaitu kelompok tani Lopi dan kelompok tani Matawai. Perencanaan sehat meliputi: bagaimana seharusnya sehingga kehidupan manusia itu agar dapat berimbang antara material dan spiritual. Di Dusun Kalimba atas partisipasi kaum wanita terbentuklah sebuah taman kanak-kanak (TK Dharma Wanita) dimana semua pengelolannya adalah dari kaum wanita (PKK). TK ini dibangun sekitar bulan Januari 1980 dengan murid kelas AB sebanyak 65 orang yang berumur sekitar 5-6 tahun, dan diasuh oleh dua orang guru tamatan SPG Jurusan TK. Semua kebutuhan anak sehubungan dengan Taman Kanak-Kanak ini disahakan lewat PKK.

D. Tujuan PKK.

Telah diratikan penulis, PKK adalah gerakan pembasuhan motor penggerakannya untuk membangun keluarga, guna me-

numbuhkan, mengarahkan dan membina keluarga untuk mewujudkan keluarga sejahtera. Keluarga sejahtera yang akan diwujudkan adalah keluarga yang memiliki pola hidup yang se-rasi dan seimbang antara kebutuhan material dengan spiritual antara dunia dan akhirat.

Keluarga sejahtera menurut PKK adalah keluarga yang mampu menciptakan keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan kepuasan bathinian berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar - 1945. 31.

Oleh karena itu sarana kegiatan PKK diarahkan pada dua aspek utama yaitu bidang mental spiritual dan fisik - material.

Ruang lingkup kegiatan PKK meliputi peningkatan dan pengembangan sikap mental, kepribadian serta kemampuan dibidang:

- a. Mental spritual yang meliputi sikap dan prilaku in san hamba Tuhan, warga masyarakat dan warga negara yang bermamfaat berdasarkan Pancasila.
- b. Fisik materil meliputi sandang, pangan, papan, kesehatan, kesempatan kerja yang layak serta lingkungan hidup yang serasi dan lestari. 32.

Keluarga sejahtera, secara garis besar memenuhi kriteria dan ukuran-ukuran berikut :

- a. Keluarga yang mampu menikmati ketenteraman dan ketenangan hidup lahir dan bathin.
- b. Keluarga yang berkecukupan dalam hal pangan, sandang papan dan kesehatan.
- c. Keluarga yang memiliki keterampilan untuk memenuhi-tuntutan hidup.
- d. Keluarga yang rukun dan damai, termasuk rukun dan damai dengan tetangga.
- e. Keluarga yang mampu berperan dilingkungannya.
- f. Keluarga yang mempunyai sifat dan watak tolong-meno long antara sesama.

³¹ Tim Penggerak PKK Tingkat Pusat, Loc Cit, h. 3

³² I b i d.

g. Keluarga yang menghayati norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera (NKKBS).³³.

Dengan memperhatikan uraian-uraian tersebut diatas, maka wujud keluarga sejahtera yang edeal adalah keluarga lahir dan bathin, kecukupan sandang, pangan dan papan, sehat dan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan hidup rukun dan damai dalam batin, cukup memiliki keterampilan untuk memenuhi hidup, rukun dan damai dengan tetangga, dapat berperan dilingkungannya, saling tolong menolong dan memenuhi norma keluarga Kecil Bahagia - Sejahtera (NKKBS).

Bagi kita yang hidup di dalam Indonesia, membangun rumah tangga sejahtera dengan memegang teguh prinsip-prinsip hidup yang bersumber dari Pancasila, dan ajaran agama. Agama mengajarkan bahwa Allah Swt menciptakan manusia berpasang pasangan dengan dianugerahkan kepada manusia rasa-cinta dan kasih sayang sebagai modal kejiwaan dalam upaya membangun rumah tangga sejahtera dan bahagia Allah Swt berfirman dalam Al qur'an surah Ar Rum ayat 21 :

ومن آياته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها وجعل بينكم مودة ورحمة إن في ذلك لآيات لقوم يتفكرون .

Terjemahnya :

Diantara tanda-tanda kekuasaannya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan di antaranya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.³⁴.

³³Ny. K. Soepardjo. Konsep Diri Ibu/Wanita Indonesia Menuju Keluarga Sejahtera, (Tim Penggerak PKK Pusat, Jakarta: 1987) h. 10

³⁴Departemen Agama RI, Op Cit, h. 34

Saling memberikan cinta, harapan serta kasih sayang ditandai dengan ikatan perinikahan merupakan syarat utama-menegakkan rumah tangga sejahtera, disamping syarat kejiwaan yang lain seperti masing-masing mengerti hak dan kewajiban serta syarat material.

Fundamen yang amat kokoh dalam suatu keluarga Islam tidak bisa lain memang pertalian darah dan pernikahan adopsi, ikatan kerja sama, zaman-leven, menikah dengan cara-cara yang tidak jelas bukanlah merupakan ikatan-keluarga yang diakui oleh hukum-hukum dan ketentuan-ketentuan yang telah ditandaskan oleh Islam, karena Islam membentuk dan menentukan suatu keluarga dengan hukum-hukum dan ketentuan-ketentuan jelas. Dalam Islam telah dijelaskan keharusan sebuah keluarga. Misalnya; Kemampuan untuk melanjutkan hubungan yang intim dan penuh kemesraan dalam keluarga, . . . Dasar sebuah keluarga adalah "take and give" atau saling memberikan rasa puas moral, untuk selanjutnya Islam juga menganjurkan agar individu dalam keluarga memberikan rasa kepuasan satu sama lain berupa materi, kebendaan, . . . 35.

Keluarga sejahtera dalam Islam dibentuk menurut nilai-nilai keagamaan, kepentingan-kepentingan sosial, dan keagungan-keagungan moral.

Selain tujuan membentuk rumah tangga sejahtera, PKK juga mempunyai tujuan kemasyarakatan, yaitu :

1. Sebagai warga masyarakat yang baik sadar akan hak dan kewajiban, ikut berperan aktif dalam pembangunan.
2. Memelihara pergaulan hidup yang baik dengan kerukunan bertentangga, ikut bertanggung jawab terhadap ketenteraman dan keamanan lingkungan dimana mereka berada.
3. Siap dan senantiasa membantu dan menolong sesama manusia sesuai dengan batas kewajaran, ikut merasakan apa yang

³⁵Hammudah Abdalati, Op Cit, h. 248

dirasakan oleh masyarakat disekeliling, ikut membina dan merasakan kesatuan dan persatuan, sesuai dengan tuntutan harkat dan martabat ibu.

4. Melestarikan segala azas yang baik, yang tumbuh dikalangan masyarakat, dan dituntut agar senantiasa terjalin suatu kontak komunikasi antara suami dengan isteri, ibu dengan anak sebagai orang pertama yang ditempati si anak mengadu dan berlindung.

Kesejahteraan masyarakat pada hakekatnya pantulan dari kesejahteraan tiap-tiap keluarga, sebab keluarga yang sejahtera mengilhamkan suatu kedamaian. Dengan keluarga sejahtera yang dijiwai oleh iman dan taqwa, senantiasa mendapat curahan rahmat dan berkat dari Allah Swt.

Demikianlah gambaran umum tujuan PKK sebagai organisasi pembangunan dan kemasyarakatan serta sebagai wadah pembinaan kaum ibu pada aspek ruang lingkup pembangunan nasional yang bertujuan untuk membentuk keluarga sejahtera yang pada akhirnya membentuk masyarakat sejahtera.

E. Kegiatan Dakwah Islamiyah Melalui Wadah PKK di Dusun Kalimbua

Telah menjadi strategi dan kunci keberhasilan misi yang diemban oleh junjungan Nabi Besar Muhammad Saw semasa hidupnya, berjuang tanpa pamrih didalam pengembangan syariat Islam utamanya di Jazirah Arab pada waktu itu, ditengah-tengah kaum jahiliyah adalah dengan berdakwah.

Dakwah berarti ajakan dan seruan, ajakan untuk melaksanakan yang baik dan benar, bahkan melarang kepada perbuatan yang keji dan terlarang.

Dimuka sudah banyak diuraikan tentang keberadaan organisasi PKK di tengah-tengah masyarakat, namun kegiatan dibidang dakwahpun organisasi PKK ini tidak akan pernah ketinggalan. Bahkan senantiasa berperan aktif selaku organisasi wanita yang sadar akan fungsi dan tanggung jawabnya ditengah-tengah masyarakat.

Mengingat akan pentingnya kegiatan dibidang dakwah ini, maka didusun Kalimbia ada terbentuk Pengajian Al Hidayah yang disponsori oleh PKK Dimana pengajian ini dibentuk sejak tahun 1980 an dan aktif sampai sekarang.

"Kegiatan pengajian sebagaimana yang dimaksud itu sebenarnya adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan yang hendak dan akan dicapai itu sebenarnya adalah untuk tegaknya siar ajaran agama Islam ditengah-tengah masyarakat, selaku wadah tempat menghimpun kaum wanita dua kali sebulan. Disinilah diatur dan dikoordinir langsung oleh PKK mengenai materi kegiatan disamping mengurus para juru da'i (udztaz) yang silih berganti membawakan ceramah agama, juga dipakai selaku praktek didalam penyelenggaraan acara-acara ritual, pengurusan jenazah wanita menurut tuntutan ajaran agama Islam"³⁶.

³⁶ Rabby, Ketua PKK Dusun Kalimbia, Wawancara, tanggal, 10 - 11- 1988 di Sanggar PKK Desa Bontongan.

Selaku ummat Islam yang cinta akan agamanya, tam -
pil di tengah-tengah masyarakat selaku motivator pengem -
ban amanah, wajar jika dakwah Islamiyah ini menjadi tang-
gung jawab setiap individu muslimin dan muslimat.

Hal ini memang sudah digariskan Allah Swt dalam fir-
manNya surah Ali Imran ayat 104 :

ولتكن منكم أمة يدعون إلى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر
وأولئك هم المفلحون .

Terjemahnya :

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan ummat
yang menyeruh kepada kebajikan, menyeruh kepada yang
ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah -
orang-orang yang beruntung. 37.

Kemudian selanjutnya ayat 110 :

كفتم خيراً ما أخرجت للناس يتأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر وتؤمنون
بالله ولو آمن أهل الكتاب لكان خيراً لهم منهم المؤمنون وأكثرهم الفاسقون

Terjemahnya :

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk -
manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah da-
ri yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya
ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mere-
ka, diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan
mereka adalah orang-orang yang fasik. 38.

Kita memang memaklumi bahwa dakwah itu adalah jalan
untuk menuju suatu kebajikan, suatu jalan yang sangat ter-
puji, diridhahi oleh Allah Swt. watak individu muslim -
yang patuh akan ajaran agamanya hendaknya berusaha membuat
segala bentuk perbuatan dan tindakan atas dasar cintanya -

³⁷ Departemen Agama RI, Op Cit, h. 93

³⁸ I b i d. h. 94

kepada Allah, Tuhan penciptanya, sehingga dengan serta merta timbul pula rasa kecintaan terhadap sesama manusia yang didasari oleh pengabdian karena Allah semata.

Olehnya itu ada 4 hal yang perlu diperhatikan :

1. Umat Islam haruslah beriman dengan benar dan tulus.
2. Umat Islam haruslah memperlihatkan kebenaran dan kebaikan kepada sesama umat manusia.
3. Umat Islam haruslah menjadi umat yang baik, dengan memelihara persatuan yang kuat, dan membina organisasi sosial yang baik.
4. Umat Islam harus tabah menghadapi segala kesulitan dalam berbagai keadaan dan situasi apapun. ³⁹

Sebagaimana penulis telah saksikan sendiri khususnya di Dusun Kalimbua desa Bontongan bahwa agama Islam dengan pemeluknya memang sangatlah menggembirakan, terbukti apabila diadakan acara-acara keagamaan, bahkan Masjid dan mushallah setiap waktunya tetap dibanjiri kaum muslim muslimat, ini menggambarkan bahwa motivasi dakwah bukanlah terbatas hanya bersifat khutbah, ceramah, namun praktek dan pelaksanaannya sudah seiring dan sejalan.

Disini dikatakan seiring dan sudah sejalan teori dan prakteknya, sebab ternyata di Dusun Kalimbua ini sudah tidak ada praktek-praktek kemaksiatan sebagaimana halnya dilain tempat dan sudah sulit didapatkan pelanggaran-pelanggaran agama seperti; peminum, penjudi, pencurian dan lain-lain. Larangan yang ditempat lain sering, bahkan masih ada di dapatkan.

³⁹ Hammudah Abdulati, Op Cit. h. 50

Cara lain yang senantiasa diadakan misalnya pada waktu yang tertentu umpamanya; Ta'ziah selama 3 malam berturut-turut dilaksanakan manakala ada yang meninggal dunia, bahkan hari besar Islampun tidak pernah ketinggalan, dan kesemuanya ini yang sangat berperan adalah wanita, sebab segalanya tertumpu pada dakwah dan pengajian sebenarnya adalah sarana untuk menuju kepada kebahagiaan lahir dan bathin, - olehnya itu sudah pantas dan cocok sekali jika disetiap kesempatan bahwa agar diusahakan supaya dengan media semacam itu yang pantas dijadikan alat pemersatu didalam menunjang gerak langkahnya pembangunan ini untuk mencapai negara adil dan makmur penuh ridha Allah Swt.

BAB IV

PENGAJIAN PKK DAN PENGARUHNYA TERHADAP MADRASAH TSANAWIYAH

A. Riwayat Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah

Seperti telah diuraikan pada bab-bab terdahulu, PKK merupakan wadah yang terorganisir dan terstruktur yang dimotori oleh kaum ibu mulai dari tingkat pusat sampai ke desa-desa yang terpencil sekalipun. Dan keberadaannya yang dinamis ditunjang oleh berbagai unsur lintas sektoral, PKK sebagai wadah tempat berhimpungnya dan sekaligus dimotori oleh kaum ibu ini, tidak akan mengalami kemajuan yang begitu pesat dan cepat merakyat dalam mengetengahkan program-program yang sinkron dengan program nasional tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Dalam arti kata, sukses dan keberhasilan yang telah dicapai oleh PKK bukanlah hasil yang karya sendiri dari kaum ibu.

Keberadaan wadah ini terkait dengan berbagai unsur. Hal ini dapat dilihat bahwa PKK termasuk seksi 10 LKMD dalam struktur organisasi LKMD. Jadi jelas bahwa PKK tetap sejalan dengan langkah dan gerak LKMD di setiap desa.

Organisasi kewanitaan inipun, telah memberikan saham yang cukup berarti terhadap lahir dan terbentuknya Madrasah Tsanawiyah Kalimbua. Dengan kegiatan pengajian yang rutin dilaksanakan PKK, ternyata merupakan hembusan angin

segar lahirnya suatu ide dan inisiatif mendirikan sekolah agama tingkat SLTP yaitu Madrasah Tsanawiyah.

"Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Kalimbua sekarang - pada mula lahirnya dan proses terbentuknya didasari oleh dua faktor yaitu desakan akan sarana lembaga pendidikan - agama untuk memenuhi kebutuhan pendidikan agama bagi para generasi muda yang belum ada di Dusun Kalimbua, maka akibatnya anak-anak terpaksa mengadakan musafir ke ibu kota Kecamatan yang jaraknya 11 Km dari dusun Kalimbua untuk - melanjutkan studi pada SMTP dan SMTA. Kemudian ditunjang - oleh keadaan tamatan murid SD yang cukup potensial dikare- nakan oleh tiga sebab yaitu :

1. Dusun Kalimbua mempunyai dua buah sekolah tingkat Dasar yaitu SDN 134 dan MIS GUPPI Kalimbua.
2. Dusun Kalimbua bertetangga dengan Dusun Banco dan Gura yang keduanya memiliki SDN dengan jarak kurang lebih 3-5 - KM, serta medannya agak rata.
3. Dusun Kalimbua juga bertetangga dengan dusun Gandeng De sa Salukanan dengan jarak $2\frac{1}{2}$ Km¹.

Madrasah Tsanawiyah didirikan atas ide dan inisia - tif pertama Drs. Abdul Muin S, sebagai tokoh masyarakat Du - sun Kalimbua, sekaligus selaku Ketua GUPPI Kabupaten Enre kang dan Kepala Seksi Pendidikan Islam (Kasi Pendais) Kan - tor Departemen Agama Kabupaten Enrekang. Inisiatif beliau disambut hangat dan secara serentak oleh beberapa tokoh ma

¹Drs. Abdul Muin S, Ketua GUPPI Kab. Enrekang, Wawan cara, tgl. 25-11-1988 di Kantor Dep. Agama Kabupaten Enrekang.

syarakat yang pada akhirnya membawa kepada kesepakatan - pendapat tentang perlunya mendirikan Madrasah Tsanawiyah. Maka pada tanggal 25 Juli 1984 Madrasah Tsanawiyah GUPPI resmi berdiri lengkap dengan kepengurusan panitianya (BP3 Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua).

Tempat proses belajar mengajar pada awal mulanya - berlangsung pada sebuah Gedung tua yang dibangun pada tahun 1968, hasil swadaya murni masyarakat dusun Kalimbua. Gedung tersebut dibangun untuk SD Negeri pada waktu itu, dan setelah keluarnya program INPRES SD maka SD Negeri Kalimbua tahun 1977 mendapat gedung baru. Sehingga gedung - swadaya masyarakat itu difungsikan tempat kegiatan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) GUPPI Kalimbua. Maka pada tahun - 1982/1983 MIS GUPPI Kalimbua mendapat lagi bantuan sebuah gedung baru dari pemerintah. Sehingga gedung yang tadinya tempat proses belajar SD Negeri dan MIS GUPPI Kalimbua, sekarang menjadi pusat kegiatan Madrasah Tsanawiyah GUPPI.

Murid Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua tahun ajaran I (1984/1985 sebanyak 18 orang dan di asuh 6 orang tenaga pengajar sukarela. Untuk mengetahui lebih jelas keadaan perkembangan siswa Madrasah Tsanawiyah GUPPI dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL I

PERKEMBANGAN KEADAAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
GUPPI KALIMBUA TAHUN 1984/1985

No.!	T a h u n A j a r a n	S i s w a			Jml
		Kelas I !	II !	III !	
1. !	1984/1985	! 18 !	- !	- !	18
2. !	1985/1986	! 18 !	! 17 !	- !	35
3. !	1986/1987	! 10 !	! 16 !	! 17 !	43
4. !	1987/1988	! 32 !	! 10 !	! 16 !	58

Sumber data: Papan Potensi Madrasah Tsanawiyah GUPPI ta -
hun 1988.

Memperhatikan tabel diatas, nyatalah bahwa keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah GUPPI dari tahun mengalami perkembangan dan kemajuan. Tahun ajaran I sebanyak 18 orang siswa, tahun ajaran II, 35 siswa, tahun ajaran III, 43 siswa dan tahun ajaran IV, 58 siswa.

Pada tahun 1987/1988, untuk pertama kalinya Madrasah Tsanawiyah GUPPI berhasil menamatkan siswa lulus 100 persen. Suatu hasil semakin merangsang gairah masyarakat untuk memasukkan anak mereka pada sekolah tersebut. Sekaligus mereka berantusias untuk memajukannya.

Adapun mengenai keadaan guru Madrasah Tsanawiyah - GUPPI dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL II

KEADAAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH GUPPI KALIMBUA

No.!	Nama Guru!	Jabatan/ Tugas.
1.	! Drs. Baharuddin Y	! Penilik Pendais Wil. II Kecamatan Baraka, Merangkap Kep. Madrasah.
2.	! Junaid W. BA	! Guru tetap merangkap wakil Kepala Madrasah.
3.	! Usman Efendi	! Guru tetap
4.	! Budiman BA	! Guru tetap
5.	! Drs. Muslimin L	! Guru Aliyah Baraka merangkap guru bantu.
6.	! Mustakim R, BA	! Guru Aliyah Baraka merangkap guru bantu.

Sumber data: Papan Potensi Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua, tahun 1988.

Oleh sebab keberadaan Madrasah Tsanawiyah GUPPI adalah inisiatif bersama dari masyarakat yang didukung oleh pemerintah, lebih-lebih setelah dilihat kemajuan yang telah dicapai, maka sekolah tersebut akan dikembangkan terus baik mengenai administrasinya, struktur organisasinya, maupun tenaga pengajar dan fasilitas kegiatan berupa gedung baru dengan ukuran, panjang 26 M, lebar 6 M, terdiri dari, ruang kelas 3 lokal, ruang kantor dan perpustakaan 1 lokal (semi permanen).

B. Kegiatan Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua

Kegiatan madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua penulis akan memfokuskan pada penguraian tentang kegiatan edukatif intra kurikuler, ko kurikuler dan ekstra kurikuler.

Oleh sebab Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua di -
naungi oleh Yayasan GUPPI, maka setiap aktivitasnya berada
dibawah pengawasan induk organisasinya, dengan pengawasan
umum, pembinaan dan pengelolaannya ditangani oleh Departemen Agama.

Setiap program dan kegiatan dilaksanakan secara terpadu dan kompak antara guru dan pengurus BP3 (Badan Pembina Pelaksana Pendidikan), sebagai badan operasional kegiatan. BP3 Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua bekerjasama dengan tenaga pengajar setiap tahunnya mengadakan rapat kerja, tehnik operasional untuk kelancaran proses pendidikan.

Badan pembina pelaksana pendidikan (BP3) terus mengadakan pendekatan kepada pemerintah Desa dalam rangka mencari dana swadaya masyarakat pada 6 Dusun Bontongan untuk membangun sebuah gedung tempat belajar, lokal perpustakaan dan perkantoran. Jadi dalam menata dan membina Madrasah Tsanawiyah GUPPI ditangani secara terpadu dan serempak dengan berbagai unsur; BP3 (badan Pembina Pelaksana Pendidikan), pemerintah Desa Bontongan, PKK dan masyarakat serta para orang tua siswa.

Secara operasional edukatif bagi setiap perguruan agama merupakan hasil penjabaran dari tujuan pendidikan nasional, sehingga pendidikan pada perguruan agama termasuk madrasah Tsanawiyah bertujuan :

. . . Tujuan pendidikan dan perguruan agama Islam ialah menjadikan pribadi muslim Pancasilais dan pribadi Pancasilais yang muslim yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sejalan dengan kebutuhan -

pembangunan negara di segala bidang, sehingga kemudian terwujudlah cita-cita menjadikan masyarakat beragama yang berpancasila, dan masyarakat pancasila yang beragama. 2.

"Pendidikan pada setiap perguruan agama"³ bertujuan untuk membentuk pribadi anak didik muslim pancasilais yang agamais atau agamais yang Pancasilais dengan memiliki bekal ilmu pengetahuan, keterampilan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan kemajuan pembangunan bangsa, yang pada akhirnya akan terwujudlah masyarakat yang agamais dan Pancasilais atau pancasilais yang agamais.

Usaha memantapkan dan peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan SKB 3 Menteri yang meliputi pembaharuan kurikulum, Pembinaan tenaga guru, dan pembinaan saran dan fasilitas pendidikan. Adapun SKB 3 Menteri yaitu "Menteri Agama, P dan K dan Menteri Dalam Negeri masing-masing No.6 tahun 1975, no.037/V/1975 dan nomor. 36 tahun 1975) bertanggal 24 Maret 1975"⁴. Dengan demikian penyusunan kurikulum Madrasah Tsanawiyah GUPPI dilatar belakangi oleh surat keputusan bersama 3 Menteri seperti tersebut diatas sebagaimana yang berlaku pada perguruan agama pada umumnya.

Program pendidikan Madrasah Tsanawiyah GUPPI tersusun atas program umum, program akademis dan program keterampilan.

²H.A.Timur Djaelani, MA. Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembangunan Perguruan Agama. (Jakarta: Dermaga, 1980) - h. 13

³Yang dimaksud Perguruan agama ialah Lembaga Pendidikan Islam, meliputi Madrasah semua jenis dan tingkatan - (Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah dan Madrasah Diniyah, PGAN dan Pondok Pesantren)

⁴H.A. Timur Djaelani, Loc Cit, h. 13

Akademis.	7. Sej. Islam	!	2	!	2	!	2	!	2	!	2	!	2	!	12
	8. Bhs. Arab	!	4	!	4	!	4	!	4	!	4	!	4	!	24
	9. Bhs. Indonesia	!	4	!	4	!	4	!	4	!	4	!	4	!	24
	10. Bhs. Daerah	!	(2)	!	(2)	!	(2)	!	(2)	!	-	!	-	!	8
	11. Bhs. Inggris	!	4	!	4	!	4	!	4	!	4	!	4	!	24
	12. I P S.	!	4	!	4	!	4	!	4	!	4	!	4	!	24
	13. Matematika	!	5	!	4	!	4	!	4	!	4	!	4	!	30
	14. I P A.	!	4	!	4	!	4	!	4	!	4	!	4	!	24
Keteram. pilan.	15. Pilihan terikat	3	!	-	!	3	!	-	!	3	!	-	!	9	
	16. Pilihan Bebas	-	!	3	!	-	!	3	!	-	!	3	!	9	
Jumlah		!	43	!	43	!	43	!	43	!	43	!	43	!	258
		!	(45)	!	(45)	!	(45)	!	(45)	!	(45)	!	(45)	!	(266)

Sumber data; Kantor Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua, 1988

Memperhatikan susunan program pendidikan Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua yang meliputi; program pendidikan akademis, keterampilan, maka kegiatan madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua juga disusun meliputi tiga bidang yaitu ; bidang intra kurikuler, ko kurikuler dan ekstra kurikuler.

A. Kegiatan dibidang intra kurikuler meliputi :

1. Program pendidikan dasar umum sebanyak 7 (tujuh) bidang studi.
2. Program pendidikan dasar akademis sebanyak 8 (delapan) bidang studi.
3. Program pendidikan keterampilan.

B. Kegiatan dibidang ko kurikuler meliputi ;

1. Pengajian al-qur'an dan terjemahnya.
2. Kegiatan shalat jamaah minimal sekali dalam sehari.
3. Kerja kelompok
4. Cerdas Cermat.
5. Diskusi perorangan yang dilanjutkan dengan diskusi kelompok.

C. Kegiatan ekstra kurikuler melalui organisasi sekolah - (OSIS) meliputi :

1. Pertandingan olah-olah raga antara kelas setiap semester.
2. Latihan baris-berbaris yang akan dipertandingkan setiap hari-hari besar Nasional.
3. Latihan kesenian yang dipertandingkan pada hari hari - besar nasional.
4. Ikut serta dalam PORSENI antara SMTP dan SMTA se-Kabupaten Dati II Enrekang, yang berlangsung sekali dalam 2 tahun
5. Mengikuti kegiatan pada Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dengan segala bidang yang diperlombakan⁶.

Dalam usianya yang masih relatif mudah Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua, kegiatannya sudah mempunyai jaringan yang cukup luas yang berkaitan dengan upaya pembinaan pribadi anak didik secara utuh. Searah dengan tujuan perguruan agama yaitu membentuk pribadi anak yang agamis dan Pancasilais atau pancasilais yang agamis, sehingga pada akhirnya tercapailah tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam GBHN.

C. Peranan PKK Dalam Perkembangan Madrasah Tsanawiyah - GUPPI Kalimbua

Wanita di dalam era pembangunan dari pelita kepelita senantiasa berusaha membina dan mengembangkan karir de-

⁶ Drs. Baharuddin Y, Kep. Madrasah Tsanawiyah GUPPI. Kalimbua, Wawancara, tgl. 21-12-1988 di Kalimbua.

mi menyeleraskan diri dengan kemajuan serta bertanggung jawab didalam peranannya demi menuju keluarga sejahtera lahir dan bathin. Pembinaan dimaksud bukan saja diperuntukkan terhadap kaum ibu, namun sangatlah dituntut di dalam pembinaan kepada generasi muda, anak-anak usia sekolah dan anak-anak dibawah lima tahun, dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) ini sangatlah dituntut untuk mensejahterakan keluarga sebab yang memegang peranan utama ialah wanita (kaum ibu).

PKK disamping tujuan utamanya dan sasaran pengembangannya tetap tertuju kepada 10 program pokoknya, namun sangatlah dituntut didalam peran bantunya terhadap program pemerintah secara umum serta berdedikasi dan loyalitas terhadap program dari lintas sektoral, sebagai mana jiwa dan makna dari kandungan falsafah negara Pancasila dan UUD 1945 yaitu menuju kepada terwujudnya masyarakat yang dapat menikmati kesejahteraan, ketenteraman, dan ketenangan lahir dan bathin.

PKK dalam peran bantunya, tetaplah berpijak kepada landasan yuridis formal yang bersumber pada :

- a. Ketetapan MPR No.II/MPR/1983, tentang garis-garis Besar Haluan Negara di bidang peranan wanita dalam pembangunan Bangsa.
- b. Keputusan RAKERNAS II PKK Nomor 02/Rakernas/II/ - 1984. 7

Dengan landasan yuridis formal kegiatan PKK itulah sehingga pengertian peran bantu yang tertera dalam pedo-

⁷ Tim Penggerak PKK Pusat, Pedoman Pelaksanaan Peran Bantu PKK, (Jakarta: 1986/1987) h. 1

man yaitu :

1. Peran bantu adalah suatu kegiatan yang sifatnya - membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pihak lain.
2. Peran bantu PKK/Kader PKK dalam membantu pelaksanaan kegiatan serta program-program yang menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat.⁸

Tidaklah dapat disangkal dan dipungkiri lagi, bahwa wanita memang mempunyai jiwa toleransi yang sangat peka dan dasar sosial kemanusiaan yang terpendam di dalam kalbu kaum hawa. Sehingga dengan serta merta mewarnai kehidupan sehari-harinya utamanya kaum ibu yang tetap berdomsili di pedesaan. Diketahui bahwa jiwa kegotong royongan-warga desa sangat jauh berbeda dengan partisipasi dan kegotong royongan dari pada warga masyarakat kota.

Kalau kita hendak meneliti tentang warga PKK di tempat penulis mengadakan studi riset, jelas nampak betapa tingginya antusias kaum ibu dibidang sosial kemasyarakatan, lebih-lebih lagi terhadap hal-hal yang menjurus ke pada wadah pembentukan watak dan kepribadian generasi penerus pembangunan bangsa.

Berbicara tentang wadah pembentukan generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa memang Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua adalah salah satu dari sekian banyak wadah, sarana untuk mencetak generasi yang berwatak keagamaan dan terciptanya manusia Indonesia yang tangguh dan berkualitas.

Dengan demikian maka PKK di dalam keikutsertaan -

⁸ I b i d, h. 2

nya secara bahu membahu sesuai dengan kemampuan dan kondisinya di dalam pengembangan Madrasah Tsanawiyah. Pada dasarnya wujud peranan PKK terhadap perkembangan Madrasah Tsanawiyah Kalimbua mengambil dua bentuk yaitu berbentuk material dan moril, yang bersifat material menggalang dana swadaya masyarakat bekerja sama para guru, menyediakan tenaga guru sukarela berdarma bakti dan pada Madrasah Tsanawiyah Kalimbua pada awal-awal berdirinya serta turut serta mengadakan pembinaan kesenian bidang; paduan suara, kasidah pebbana dan model busana wanita muslim pada siswa-siswi yang bersifat moril berupa; pencetusan inisiatif ide perlunya mendirikan Madrasah Tsanawiyah lahir bermula pada pengajian Al Hidayah yang dilaksanakan PKK dua kali seminggu, merangsang gairah masyarakat memajukan Madrasah Tsanawiyah melalui pengajian, penyuluhan⁹.

Hal yang senada juga dikemukakan oleh seorang muballigh yang aktif memberi pengajian PKK yaitu Al Hidayah; "PKK melalui pengajian Al Hidayah telah menunjukkan sumbanggan positif terhadap terbentuknya Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua. Sebab pengajian Al Hidayah PKK merupakan arena bermula munculnya ide untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah, tidak terbatas sampai disini, bahkan bantuan moril dan materil terus berlanjut dari gerakan PKK"¹⁰.

⁹Ny. Nuraya Tahan BA; Ketua Pokja II PKK Kalimbua, -
Wawancara, tgl. 25-12-1988 di Kantor Desa Bontongan.

¹⁰Tarsan BA, Muballigh Pengajian Al Hidayah PKK -
Wawancara, tgl. 26-12-1988 .

"Perlu pula dicatat, PKK dengan pengajian Al Hidayah telah mengajukan permohonan kepada pimpinan GUPPI Kabupaten Enrekang untuk direstui Madrasah Tsanawiyah ini - bernaung di Panji GOLKAR dengan lambang GUPPI selaku induk yayasannya. Hal ini menjadi kenyataan"¹¹.

Lebih jauh Kepala Desa Bontongan mengemukakan bahwa : "PKK Kalimbua cukup memberikan saham yang berarti terhadap lahirnya Madrasah Tsanawiyah di Desa kami. Saham itu berupa; sumbangan pikiran/ide, tenaga, dana, spirit dan semangat juang dan berdarma bakti dalam mensukseskan program, utamanya bidang pendidikan dan pembinaan mental spiritual."¹².

Jadi suatu fakta yang tak dapat dipungkiri, bahwa PKK telah memberikan peranan dan pengaruh positif terhadap proses lahirnya dan berkembangnya Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua. Dari hasil observasi dan pengamatan penulis, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pengaruh PKK dengan pengajian Al Hidayahnya berbentuk :

1. Gerakan PKK melalui pengajian Al Hidayah memberikan penyuluhan-penyuluhan dan pengaruh kepada masyarakat tentang perlunya peningkatan penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dengan jalan mengaktifkan kegiatan pendidikan terutama para remaja dan kepada generasi muda.

¹¹ Rabby, Ketua PKK Kalimbua, Desa Bontongan, Wawancara, tgl. 11-11-1988 di Sanggar PKK Desa Bontongan

¹² M. Yunus T, Kep. Desa Bontongan, Wawancara, tgl. 13-11-1988 di Kantor Desa Bontongan.

2. Gerakan PKK bersama-sama dengan masyarakat dan pemerintah setempat telah turut berpartisipasi aktif dalam upaya-pendirian Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua, hingga menjadi realita, yang pada tahun ini memasuki tahun ajaran ke - IV.
3. Gerakan PKK membantu pemerintah memotivasi warga masyarakat dalam rangka memajukan Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua dengan jalan memasukkan anak mereka belajar sambil-meningkatkan prestasi.
4. PKK melakukan penyuluhan untuk menyadarkan masyarakat tentang perlunya Madrasah Tsanawiyah dilengkapi sarana dan fasilitasnya secara swadaya murni, dengan cara demikian Madrasah Tsanawiyah dapat mandiri secara ekonomis dan memiliki fasilitas dan sarana belajar yang lengkap sehingga mekanisme belajar dapat lancar untuk mempertinggi kualitas anak didik.
5. Gerakan PKK turut pula aktif membina Madrasah Tsanawiyah dalam berbagai segi kegiatan yaitu; pembinaan kesenian pembinaan olahraga dan segi busana.

Keberadaan Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua pada dasarnya karya nyata gerakan PKK dalam melaksanakan 10 program pokoknya, terutama dibidang pendidikan dan pembinaan generasi muda. Seperti yang dikemukakan oleh Imam Masjid Nuruttaqwa Kalimbua.

"PKK telah memberikan karya nyata positif dibidang pendidikan dan pembinaan generasi muda. Dengan berdirinya

Madrasah Tsanawiyah, diharapkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama bagi masyarakat menjadi meningkat, juga berarti masyarakat memiliki fasilitas lembaga pendidikan agama-buat mendidik anak didik kita"¹³

Tanggapan-tanggapan positif bermunculan dari masyarakat sehubungan dengan kehadiran dan keberadaan Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kalimbua, termasuk dari tokoh-tokoh masyarakat. "Lahirnya Madrasah Tsanawiyah Kalimbua berarti kita sudah memiliki satu sarana lagi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama di bidang agama sesuai yang diamanatkan GBHN dan UUD 1945"¹⁴.

Dengan demikian PKK telah memberikan peranan positif dan pengaruh dalam memberikan citra dan panutan positif bagi masyarakat Kalimbua dalam menggarap dana swadaya murni untuk merealisasikan suatu program kemasyarakatan, terutama program yang menyangkut dengan upaya peningkatan kecerdasan dan kualitas bangsa yang agamais dan pancasilais serta memiliki keterampilan sesuai tuntutan dan kemajuan bangsa. Berarti keberadaan Madrasah Tsanawiyah Kalimbua, yang tahun ini memasuki tahun ajaran keempat adalah perwujudan jiwa pembangunan dan swadaya masyarakat yang digerakkan oleh PKK melalui kegiatan pengajian Al Hidayah, disamping melalui kegiatan lain.

¹³Karim, Imam Masjid Nurut Taqwa, Kalimbua, Wawancara, tanggal. 10-11-1988.

¹⁴Tappi, Pemuka Masyarakat, Dusun Kalimbua, Wawancara, tanggal, 9-11-1988.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. PKK merupakan organisasi wanita sebagai gerakan pembangunan yang potensial untuk membangun keluarga guna menumbuhkan, mengarahkan dan membina keluarga untuk mewujudkan keluarga sejahtera.

2. PKK mempunyai ruang lingkup kegiatan pada dua aspek pokok dan utama yaitu dibidang pembinaan mental spiritual - dan fisik material sesuai dengan apa yang diamanatkan dalam GBHN dan UUD 1945.

3. Keluarga sejahtera dan bahagia sebagai tujuan PKK yaitu keluarga yang dibangun dan dibina atas prinsip-prinsip keagamaan dan kemandirian secara ekonomis dan secara psikologis.

4. Pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) di dusun Kalim-bua telah menunjukkan prestasi nyata dalam memprogramkan - kegiatan-kegiatan pembangunan pada semua segi kehidupan masyarakat, termasuk di bidang pendidikan sehingga keberadaan PKK sudah dirasakan langsung oleh masyarakat.

5. Diantara bukti nyata dari prestasi PKK sebagai gerakan pembangunan, yaitu PKK telah memberikan saham yang sangat berarti terhadap keberadaan Madrasah Tsanawiyah Kalim-bua. PKK merupakan pendukung dominan terhadap lahir dan terben-

tuknya serta berkembangnya Madrasah Tsanawiyah Kalimbua. Berbagai macam gerakan positif dan partisipasi aktif dari PKK sehingga mempunyai pengaruh dan peranan yang sangat - menentukan.

6. PKK berhasil membentuk wawasan dan pola pikir masyarakat kearah positif tentang urgennya suatu lembaga pendidikan keagamaan setingkat SLTP dalam membina kader generasi muda yang berkualitas, yang agamais dan pancasilais - serta dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama. Bahkan meliputi seluruh segi-segi kehidupan pembangunan, telah ditanggapi secara positif oleh masyarakat berkat karena gerakan pembangunan dari PKK.

7. Kehadiran Madrasah Tsanawiyah GIPPI Kalimbua disamping sebagai tuntutan rasa tanggung jawab dan kewajiban melestarikan pendidikan agama Islam di kalangan para pemuda, - juga atas jawaban pemenuhan sarana lembaga pendidikan yang sangat dihajatkan oleh segenap masyarakat Kalimbua.

B. Saran - Saran

1. Didalam pengembangan pengajian PKK di Desa hendaknya didukung oleh bidang penyuluhan agama ditingkat kecamatan dengan selalu melibatkan semua guru-guru agama dengan acara yang telah tersusun dan tingkat pengajian materi secara sistimatis.

2. Dakwah agama di daerah terpencil harus menjadi perha

tian utamanya menyangkut syariat dan pengamalan hukum-hukum baik sifatnya hukum agama atau hukum negara.

3. Remaja adalah penentu generasi mendatang, seharusnya sedini mungkin watak dan kepribadiannya di isi dan dibekali dengan pengetahuan agama, demi menjadi insan agamawan yang pancasilawan.

4. Lingkungan hidup selaku penunjang keberadaan manusia di bumi ini, untuk itu sewajarnya jika dari semua pihak tetap melibatkan diri didalam pembinaan pemeliharaan, dan pelestariannya agar kelak generasi penerus cita-cita bangsa dapat sejahtera dan kejayaan agama tetap teguh sepanjang masa.

5. Pendidikan agama adalah barometer kehidupan manusia, -sewajarnya jika pemerintah dengan segala fasilitasnya mengadakan perhatian demi terpenuhinya segala sarana yang dibutuhkan utamanya tenaga pengajar yang cukup dan buku-buku pegangan yang memadai serta tetap digalakkan penataran-penataran guru demi meningkatkan pengetahuan.

KEPUSTAKAAN

Al-Qur'anul Karim.

- Ali Issa Othman, The Concept Of Man In Islam, In The Writings Of al Gazali, diterjemahkan oleh John Swit,-
Ans Mahyuddin, Yusuf dengan judul, "Manusia Menu-
rut Al Gazali", (Cet,II; Bandung: Pustaka Salman -
ITB, 1987)
- Anton Timur Djaelani, H.MA, Peningkatan Mutu Pendidikan dan
Pembangunan Perguruan Agama, (Cet, I; Jakarta: CV -
Dermaga, 1980).
- Buku Monografi Desa Bontongan, t. th).
- Dep. Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, (Proyek Pengada-
an Kitab Suci Al Qur'an, Jakarta: 1978)
- Emil Salim Prof.Dr. Citra Dian, (Kantor Deppen Sul-Sel, -
Edisi no.13, Juni 1985)
- Hammudah Abdolati, Islam Suatu Kepastian, alih bahasa, Nor-
my Lofta Anas, MA, (Cet, I; Jakarta: Media Dakwah,
1983)
- John J. Donohul, John L. Esposito, Islam In Transition Mus-
lim, Perspectine, diterjemahkan oleh Drs. Mahmud Hu-
sein dengan judul, "Islam dan Pembaharuan Ensiklo-
pedi Masalah-masalah, (Cet, I; Jakarta: CV. Rajawali
1984)
- M. Ali Usman, KH. Et. Al. Hadits Qudsi, (Bandung: CV. Dipone-
goro, 1984)
- M. Arifin M. Ed. H. Drs. Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan
dan Penyuluhan Agama di Sekolah dan luar sekolah),
(Cet, II; Jakarta: Bulan Bintang, 1979)
- K. Soepardjo, Ny, Konsep Diri Ibu/Wanita Indonesia Menuju -
Keluarga Sejahtera, (Tim Penggerak PKK Pusat, Jakar-
ta: 1986/1987).
- Salim Bahreisy, Terjemahan Riadhus Shalihin, (Cet, I; Ban-
dung: PT. Al Ma'arif, 1982)
- Petrus Sardjonoprijo, Drs. Psikologi Kepribadian, (Cet, I; Ja-
karta: CV. Rajawali, 1982)
- Soerjono Seekonto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Cet, VI; Ja-
karta: CV. Rajawali, 1985)
- Syarif Muhiddin Drs. Mec. Bimbingan Sosial Masyarakat, (Cet
II; Bandung: 1984)
- _____, Pengantar Kesejahteraan Sosial, (Cet, V; Bandung:
1984).

- Tim Penggerak PKK tingkat Pusat, Pedoman Pelaksanaan Pe -
ran Bantu PKK, (Jakarta: 1986/1987).
- _____, Sekilas Pandang Tentang Pembinaan Kesejahteraan,
Keluarga di Indonesia, (Jakarta: 1986/1987)
- _____, Pedoman Tentang Pembentukan Kelompok PKK tingkat
RW, RT dan Dasa Wisma, (Jakarta: 1986/1987)
- _____, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dan Tuntunan -
Islam, (1986/1987, Jakarta:)
- _____, Petunjuk Teknis Pengelolaan Usaha Peningkatan -
Pendapatan Keluarga, (BP 2 K) - PKK, (Jakarta: -
1986/1987)
- WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Cet, IV;
Jakarta: Balai Pustaka, 1984).

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. N a m a : Drs Abd Mu'ia
- b. Jabatan/Pekerjaan: Ketua GUPPI Yah Parekang
- c. Alamat : Parekang

Dengan ini menerangkan Bahwa :

- a. N a m a : Usmaa Efendi
- b. Nomor Induk : 1353.
- c. Semester : X
- d. Jurusan : Pendidikan Islam.
- e. Fakultas : Tarbiyah IAIN "Alauddin" Pare-Pare.

Benar-benar telah mengadakan wawancara/mengambil data untuk keperluan penyusunan Skripsi, penyelesaian Studi di IAIN Pare-Pare.

Surat Keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalimua 12 - 11 - 1988

(Drs Abd Mu'ia)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

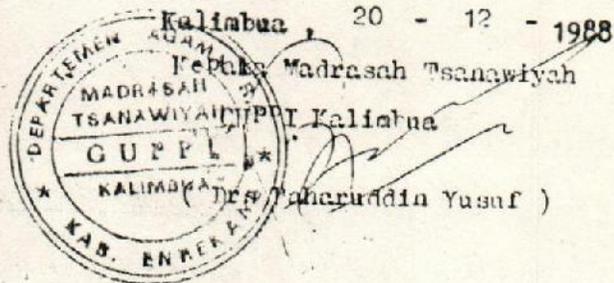
- a. N a m a : Drs Paharuddin Yusuf
- b. Jabatan/Pekerjaan: Kep. MTs IUPPI Kalimantan
- c. Alamat : Kalimantan

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. N a m a : Usama Efendi
- b. Nomor Induk : 1353.
- c. Semester : X
- d. Jurusan : Pendidikan Islam.
- e. Fakultas : Tarbiyah IAIN "Alauddin" Pare-Pare.

Benar-benar telah mengadakan wawancara/mengambil data untuk keperluan penyusunan Skripsi, penyelesaian Studi di IAIN Pare-Pare.

Surat Keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



SURAT PETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

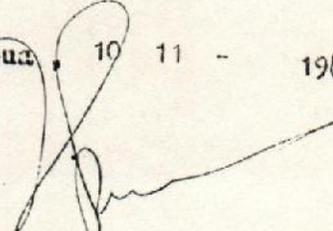
- a. N a m a : Karim
- b. Jabatan/Pekerjaan: Imam Masjid Nurul Taqwa Palihua
- c. Alamat : Palihua

Demikian ini menerangkan bahwa :

- a. N a m a : Usman Efendi
- b. nomor Induk : 1353.
- c. Semester : X
- d. Jurusan : Pendidikan Islam.
- e. Fakultas : Tarbiyah IAIN "Alauddin" Pare-Pare.

Jenar-benar telah mengadakan wawancara/mengambil data untuk keperluan penyusunan Kripsi, penyelesaian studi di IAIN Pare-Pare.

Surat Penerimaan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palihua, 10 11 - 1988

(Karim)

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II ENREKANG

KECAMATAN BARAKA

JALAN NOMOR TELEFON

(B A R A K A)

Nomor : 605/KB/I/1989

Berihal : Izin Penelitian.

K e p a d a

Yth. Kepala Desa Bontongan ✓

di

K a l i m b u a .

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Bupati KDH Tk. II Enrekang No. 449/32/KSP/XII/1988 tentang perihal di atas, maka dengan ini disampaikan bahwa oknum yang tersebut di bawah ini :

1. N a m a : Usman Efendi.
2. Tempat/Tgl lahir : Kalosi, 1947
3. Jenis Kelamin : Laki - laki.
4. Instansi/Pekerjaan : Mah. Fak. Tarbiyah IAIN AL JAMI'AH ALAUDIN PARE = PARE.
5. A l a m a t : Kalimba, Desa Bontongan Kecamatan Baraka.

bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah saudara dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul : PENGARUH PENGAJIAN PKK TERHADAP PERTUMBUHAN MADRASAH TSANAWIYAH DI KALIMBA DESA BONTONGAN KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG.

S e l a m a : Bulan Desember 1988.

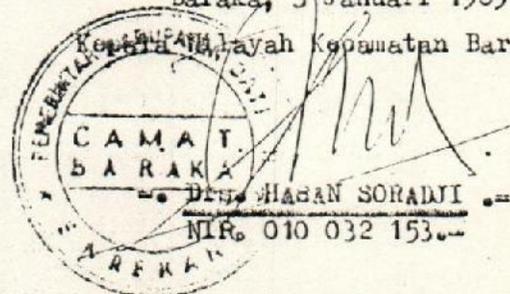
Pengikut/Anggota Team : -

Pada Penerimaannya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut di atas dengan ketentuan sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri pada Pemerintah setempat.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi seperlunya.

Baraka, 3 Januari 1989.

Kepala Wilayah Kecamatan Baraka,



Tembusan kepada :

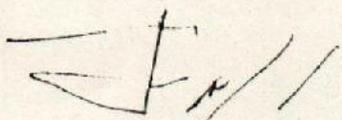
YTH. 1. Kepala Kantor Sosial Politik
Kabupaten Enrekang.

2. A r s i p.

D i t a r : WILAYAH II KAMPONG
WILAYAH II KAMPONG

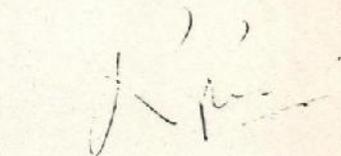
- | | |
|-------------------------|--|
| I. Pelaksana/keasasakat | : Kepala Desa bentengan
Ketua MDCas (Desa) Kec. Gura. |
| II. Ketua Umum | : Kepala Desa Kalingan |
| Ketua I | : Mansyur; |
| Ketua II | : Kepala Desa B. Kec. |
| III. Sekretaris I | : R. Djalil. |
| Sekretaris II | : Kepala Desa Kalingan Desa Kalingan. |
| IV. Bendahara I | : Jusaid Masda M. |
| Bendahara II | : Kepala KA Kalingan |
| V. Sekai-banci | : |
| 1. D a n a | : Lodang.
Mawich Ba.
Budiman. |
| 2. Pengurusan | : Akas Hesia
Budiman.
Batta.
J a n a . |
| 3. Pendidikan | : Drs. Kusliha. M.
Syamsul Bahri.
T a r s a n . |
| 4. M a n a s | : Yusus. T.
Keris. |
| 5. Gian raga | : Madi M.
Taman; |
| 6. Kesehatan | : Jansa. |

K e t u a U m u m


 (T a r s a n)

Kalilingan 24 Juni 1957.

S e k r e t a r i s


 (R. D j a l i l)

STRUKTUR ORGANISASI LIMPAGA KETAHANAN MASYARAKAT DESA.

Ketua Umum M. Yusus T.
Ketua I Hamadhan
Ketua II Ny. Rahbi

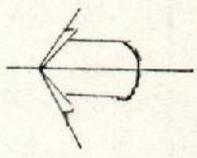
Sekretaris Purhan . .
Pendahara Taha

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Drs. 'Dalla L.	Drs. Pohanuddin Y	Ibrahim	Karta	Sarella Pa	Suar Oba	Frafi	Jassa	R. Palsai	Ny. Rahbi

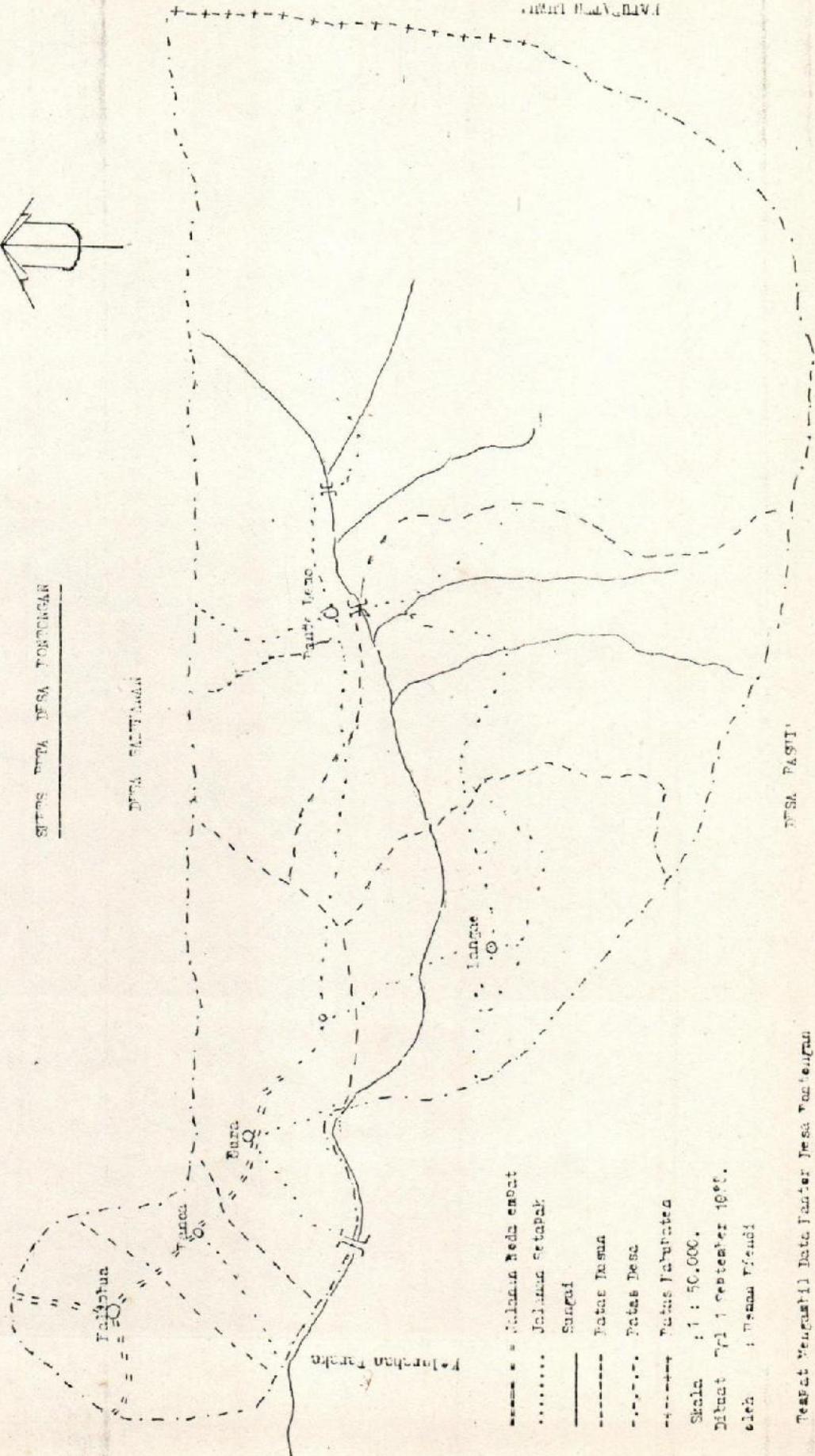
DIKORDIWASIKAN OLFH

Ketua Umum	Ketua I	Ketua III
1. Agama	5. Lingkungan hidup	10. Pembinaan Ke-
2. P-4.	6. Pembangunan Perekono-	sejahteraan
3. Ketertiban Masya-	7. rania dan Keperasi .	
rakat	7. Kesehatan, Kependudu-	
4. Pendidikan dan	kaa dan KP.	
	8. Pendidikan Olah-raga	
	dan Kesenian	
	9. Kesejahteraan Sosial	

Sumber Data Kantor Desa Pantongan , September 1988.



SITUS DIPA DESA TONGGAR



DIPA PASTAN

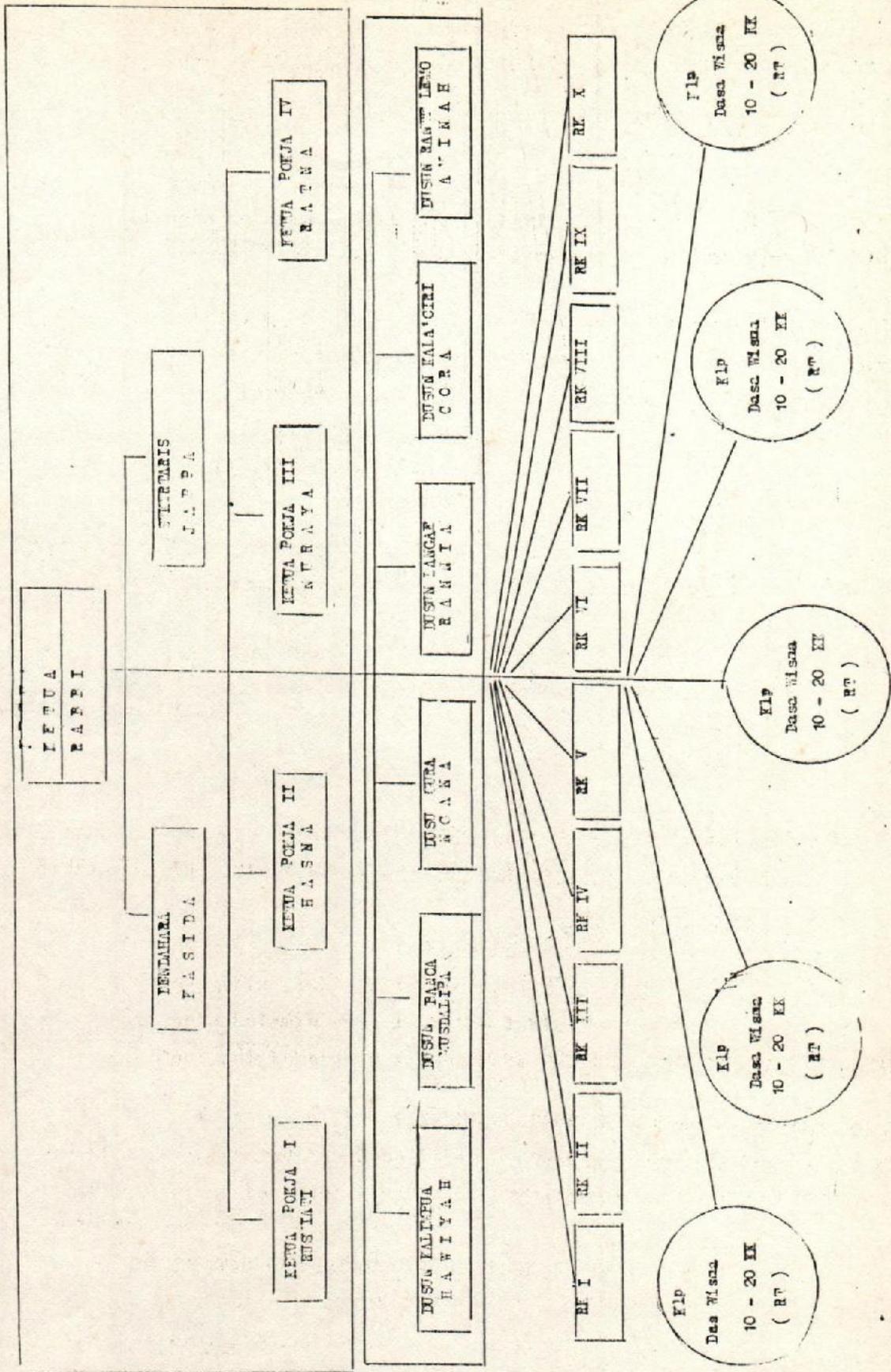
DIPA PASI

- - - - - Jalan Meda embat
- Jalan setapak
- Sungai
- - - - - Batas Desa
- Batas Desa
- - - - - Batas Perumahan

Skala : 1 : 50.000.
 Dibuat th 1 September 1941.
 oleh : Usman Fendi

Tempat Pengambil Data Kantor Desa Tonggar

PACAN TEKNIKSIHE CERAIAN PTI DESA PONTORONG
 WILAYAH NEGARA TAN PARAKA KANTON DATI II ENREHANG



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II ENREKANG

KECAMATAN BARAKA

JALAN NOMOR TELEPON

(B A R A K A)

Nomor : 605/KB/I/1989
Perihal : Izin Penelitian.

K e p a d a
Yth. Kepala Desa Bontongan ✓
di
K a l i m b u a .

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Bupati KDH Tk.II Enrekang No.449/32/KSP/XII/1988 tentang perihal di atas, maka dengan ini disampaikan bahwa oknum yang tersebut di bawah ini :

1. N a m a : Usman Efendi.
2. Tempat/Tgl lahir : Kalosi, 1947
3. Jenis Kelamin : Laki - laki.
4. Instansi/Pekerjaan : Mah. Fak. Tarbiyah IAIN AL JAMI'AH ALAUDIN PARE = PARE.

5. A l a m a t : Kalimba, Desa Bontongan Kecamatan Baraka.
bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah saudara dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul : PENGARUH PENGAJIAN PKK TERHADAP PERTUMBUHAN MADRASAH TSANAWIYAH DI KALIMBA DESA BONTONGAN KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG.

S e l a m a : Bulan Desember 1988.

Pengikut/Anggota Team : -

Pada P e n a s i p n y a kami dapat menyetujui kegiatan tersebut di atas dengan ketentuan sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri pada Pemerintah setempat.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi seperlunya.

Baraka, 3 Januari 1989.

Kepala Desa Bontongan Kecamatan Baraka,

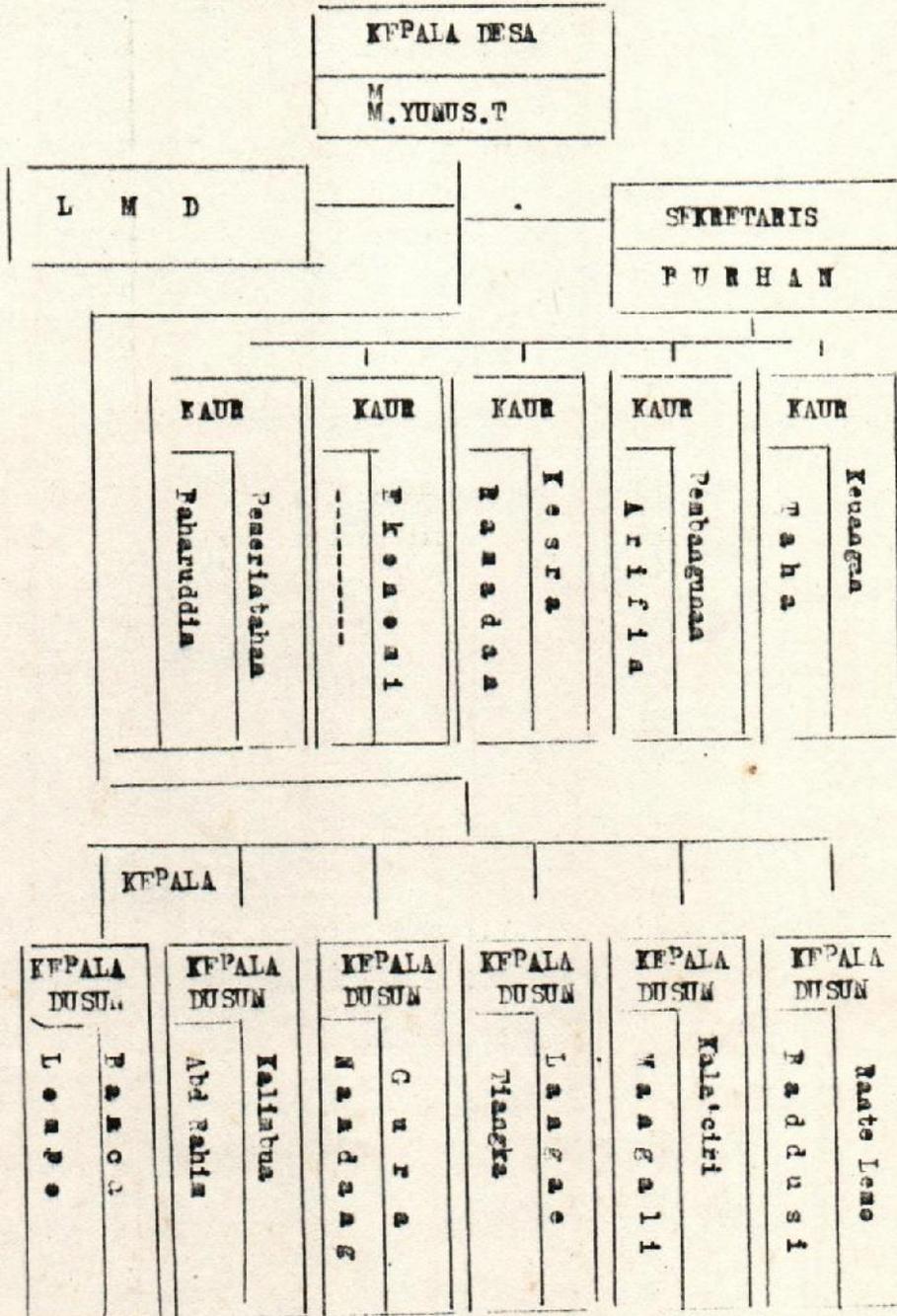


Tembusan kepada :

YTH. 1. Kepala Kantor Sosial Politik
Kabupaten Enrekang.

2. A r s i p .

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA PONTONGAN
KECAMATAN PARAKA KAB. PANDEKANG**



STRUKTUR ORGANISASI LEMPAGA MUSYAWARAH DESA (LMD)
 DESA PONTONGAN

Ketua, Kep. Desa

M. Yuans . T.

Sekretaris

P u r h a a

Ketua Pidang
 Penerimaan

T e r s a a PA

Anggota

1. Abd Rahia
2. Juhan
3. Diassa
4. Maadang
5. Dusu

Ketua Pidang
 Pembangunan

Syaasuddia

Anggota

1. Lenpek
2. Arifia
3. Sela
4. Misraa
5. Pasir

Ketua Pidang
 Kesra

R. Paisal PA

Anggota

1. Paddusi
2. Karis
3. Mangati
4. Tiangka
5. Rehaai

Sumber Data Kantor Kepala Desa Pontongan .

FAKULTAS TARBIYAH IAIN ALAUDDIN
PARO-PARO

Nomor : H.I/FT.10/145,00
Lamp : 1 (satu) draft
Hal : Permintaan Koneksi
Konjungsi Konsultan/Pem-
bimbing.-

Paro-Paro, 8 Ramadhan 1408
22 Juni 1988

K o p a d a Y t h :

1. Dra. H. N. Rendiyanah
2. Dra. H. Aminah Sanusi

di-

T E M P A T

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Selubungan dengan Penulisan Skripsi/Risalah
yang akan diteliti oleh Mahasiswa Fakultas Tarbiyah
IAIN Alauddin Paro-Paro :

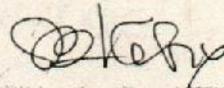
N a m a : Usman Efendi
Nomor Induk : 1353.-
Tingkat/Semester : V (Doktorat II)
Jurusan : Pendidikan Agama
Rencana Judul : STUDI TENTANG PENGARUH MARGINALIA
DALAM PERTUMBUHAN DAN PENGEMBANGAN
MADRASAH TSANAWIYAH DI DESA BONTOLANG
KECAMATAN BANGGA KAB. BANGGALING.-

Demikian dengan hormat kami harapkan kesediaan saudara
untuk menjadi Pembimbing bagi Mahasiswa yang ber-
angkutan, terlampir 1 (satu) berkas Draft untuk
diteliti dan setelah disetujui selanjutnya dapat
diproses untuk disahkan oleh Fakultas.

Atas kesediaan saudara diucapkan banyak terima kasih.

W a s s a l a m

D i s i n g ,



Drs. H. Abd. Muz. KARY
NIP. 150 035 710.-

KANTOR SOSIAL POLITIK

K e p a d a

Yth : KEPALA WILAYAH KECAMATAN BARAKA,

DI-

B A R A K A.-

Nomor : 449/32/KSP/XII/1988.-

Sifat : --

Lampiran : --

Penghal : IZIN PENELITIAN.-

Enrekang, 12 DESEMBER 1988.-

Dengan hormat,

AL

Memujuk suret Dekan FAK. TARBIYAH IAIN JAMI'AH ALAUDI PARE-PARE, NO: E.II/FP.
10/254/198, Tanggal. 26 Nopember 1988, Hal. Permintaan Izin untuk mengadakan Penelitian

bersama ini disamoaikan bahwa oknum yang tersebut dibawah ini :

1. N a m a : USMAN EFENDI.
2. Tempat/Tanggal lahir : KALOSI 1947.
3. Jenis Kelamin : LAKI-LAKI.
4. Instansi/Pekerjaan : MAH. FAK. TARBIYAH IAIN AL JAMI'AH ALAUDI PARE-PARE
5. A l a m a t : KAEIMBUA, KECAMATAN BARAKA.

bermaksud akan mengadakan Penelitian di daerah saudara dalam rangka menyusun -
Skripsi berjudul : PENGARUH PENGAJIAN PIK TERHADAP PERTUMBUHAN MADRASAT TSANAWIYAH
DI KALIMBUA DESA BONTONGAN KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG.

s e l a m a : Bulan DESEMBER 1988.

Pengikut/Anggota Team : --

Pada perinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ke -
tentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri pada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata -
mata untuk kepentingan Ilmiah.
3. Mentaati semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat -
Istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas Copy hasil Penelitian kepada Bupati Kepala -
Daerah Tingkat II Enrekang (C.q. Kepala Kantor Sosial Politik).

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan seperlunya.

a.n. BUPATI KEPALA DAERAH TK II ENREKANG
KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK

Tembusan Kepada Yth :

1. Kepala Direktorat Sespel Prop Sul Sel
2. Dan Dit 1419 Enrekang.
3. Kepala Kepolisian Enrekang.
4. Kepala Kejaksaan Negeri Enrekang
3. Yang bersangkutan. ✓
6. A r s i p.-

(MUHAMMAD)